



**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN  
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS TERPADU MELALUI MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1  
BANJAREJO KABUPATEN BLORA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Zulfa Nur Kamila**

**NIM 7101410204**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang  
panitia skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Januari 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Pd  
NIP. 195604211985032001

Menyetujui,

Pembimbing

Dr. Kardoyo, M.Pd  
NIP.196205291986011001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

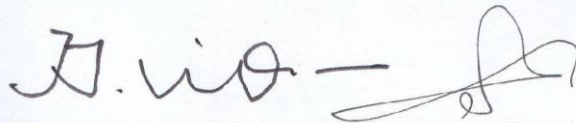
Hari : Kamis

Tanggal : 29 Januari 2015

Penguji I

Penguji II

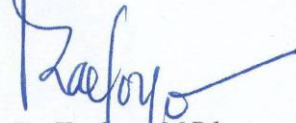
Penguji III



Prof. Dr. Jeko Widodo, M.Pd  
NIP.196701061991031003



Drs. Syamsu Hadi, M.Si  
NIP.195212121978031002



Dr. Kardoyo, M.Pd  
NIP.196205291986011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

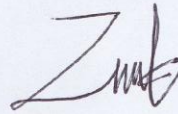


Dr. H. Wahyono, M.M  
NIP.195601031983121001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Desember 2014



Zulfa Nur Kamila

NIM 7101410204

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- ❖ “Tidaklah ada pemberian dari orang tua kepada anaknya yang lebih utama dari pada budi pekerti” (HR.Tirmidzi)
- ❖ “ALLAH mencintai orang yang giat dalam bekerja dan selalau memperbaiki prestasinya dalam belajar” (HR.Tabrani)

### **Persembahan**

- ❖ Bapak Sutarji dan Ibu Murtini tercinta yang telah memberikan dukungan, doa dan segalanya yang terbaik untukku.
- ❖ Mas pujiyanto tersayang yang telah menyemangatiku
- ❖ Teman-teman wisma garintria lantai 2
- ❖ Almamaterku Unnes

## PRAKATA

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo "* ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang
2. Dr. H Wahyono, M.M Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang memberikan ijin penelitian.
3. Dr.Ade Rustiana, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
4. Dr. Kardoyo, M.Pd, dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta nasehat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Puryanto, S.Pd. M.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Banjarejo yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
6. Mustamam, S.Pd, guru mata pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Banjarejo yang telah membantu terlaksananya penelitian skripsi ini.
7. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Koperasi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu, menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, Desember 2014

Penyusun

## SARI

**Nur Kamila, Zulfa**, 2014. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo, Blora. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr.Kardoyo.M,Pd.

**Kata Kunci: Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.**

Hasil belajar merupakan pencapaian siswa setelah melalui berbagai macam proses belajar dan dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Banjarejo Blora turun turun menerus. Hal ini diduga karena adanya pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo Blora.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo Blora yang berjumlah 62 Siswa, pengambilan sampel ini menggunakan *metode proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis jalur secara simultan (uji F) dan parsial pada level signifikan 5%.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu baik secara langsung maupun melalui motivasi belajar berpengaruh positif. Untuk pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu baik secara langsung maupun melalui motivasi belajar. Disiplin Belajar yang baik akan menunjang hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Sedangkan pengaruh secara tidak langsung yaitu melalui variabel motivasi belajar terhadap Hasil belajar, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Ini berarti memperlihatkan bahwa motivasi belajar mempunyai peran dalam mempengaruhi hasil belajar.

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar. disiplin belajar dan lingkungan keluarga juga berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa. Saran yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu bagi siswa diharapkan untuk meningkatkan disiplin dalam belajar. Bagi orang tua agar senantiasa memperhatikan anaknya dalam belajar. Diharapkan pula kerjasamanya dari guru bidang studi IPS Terpadu dan orang tua siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memberi motivasi siswa agar lebih giat lagi dalam belajar.

## ABSTRACT

**Nur Kamila, Zulfa**, 2014. The influence of learning discipline and family environment on learning outcomes through the Integrated Social motivation grade students of SMP Negeri 1 Banjarejo, Blora. Final Project. Economic Education Programs . Faculty of Economics . Semarang State University. advisor Dr. Kardoyo.M, Pd.

**keyword: learning discipline, family environment, learning motivation, Achievement**

Student achievement of learning outcomes is after going through various processes of learning and can be used to determine the extent of the success and failure of students in learning. based on the results of observations show that the learning outcomes of eighth grade students of SMP Negeri 1 Banjarejo Blora fall continuously. it is suspected because of the influence of learning discipline, family environment, and motivation to learn. purpose of this study was to determine pengeruh learn discipline and family environment on learning outcomes through eighth grade students' learning motivation SMP Negeri 1 Banjarejo Blora.

Sample in this study is the eighth grade students of SMP Negeri 1 Banjarejo Blora totaling 62 students, sampling using proportional random sampling method. methods of data collection using questionnaires and documentation. analysis of the data used is multiple linear regression analysis denagn simultaneous hypothesis testing lines (F test) and partial at the 5% significance level.

Research results have shown that the effect of the discipline of learning to the learning outcomes integrated social science subjects either directly or through a positive influence learning motivation. To the influence of family environment on learning outcomes integrated social science subjects either directly or through a learning motivation. Discipline good learning will support student learning outcomes for the better. While the indirect influence is thourgh the variable motivation toward learning outcomes, showed a significant effect. This mean shows that the motivation to learn to have a role in influencing the outcomes of learning.

Conclusions that can be drawn in this research is the discipline of learning and family environment can affect motivation. learn discipline and family environment also affects directly and indirectly on learning outcomes through student motivation. suggestions related to this research that the student is expected to improve discipline in learning. diharapkan also cooperation of teachers of Integrated Social and parents in improving student learning outcomes in a way to motivate students to be more active in learning.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
SARI .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Belajar .....	9
2.1.1 Pengertian Belajar.....	9
2.1.2 Ciri-Ciri Perubahan Tingkah Laku Belajar.....	9
2.1.3 Jenis-Jenis Belajar.....	11
2.1.4 Prinsip-Prinsip Belajar .....	12

2.1.5 Tujuan belajar .....	14
2.2 Hasil Belajar.....	15
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	15
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	16
2.3 Disiplin Belajar .....	17
2.3.1 Pengertian Disiplin Belajar .....	17
2.3.2 Pembentukan disiplin belajar .....	17
2.3.3 perlunya disiplin.....	18
2.3.4 fungsi disiplin.....	19
2.3.5 pelanggaran disiplin .....	20
2.3.6 indikator-indikatr kedisiplinan.....	21
2.4 Lingkungan Keluarga.....	23
2.4.1 Pengertian lingkungan keluarga.....	23
2.4.2 Fungsi dan peranan lingkungan keluarga.....	24
2.4.3 faktor-faktor yang mempengaruhi lngkungan keluarga.....	25
2.5 Motivasi Belajar .....	29
2.5.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	29
2.5.2 Fungsi Motivasi dalam Belajar .....	30
2.5.3 Ciri-ciri Motivasi .....	31
2.5.4 Jenis dan Sifat Motivasi .....	32
2.6 Penelitian Terdahulu .....	35
2.7 Kerangka Berfikir.....	36
2.7.1 Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar .....	36
2.7.2 Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar.....	36
2.7.3 Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	37
2.7.4 Disiplin belajar terhadap hasil belajar.....	37
2.7.5 Lingkungan keluarga terhadap hasil belajar .....	38
2.8 Hipotesis Peneitian.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian .....	41
3.2 Populasi Penelitian.....	41

3.3 Sampel Penelitian.....	42
3.4 Variabel Penelitian .....	43
3.4.1 Variabel Terikat .....	44
3.4.2 Variabel Bebas .....	44
3.4.3 Variabel Intervening .....	48
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	49
3.5.1 Metode Dokumentasi .....	50
3.5.2 Metode Angket atau Kuesioner.....	50
3.6 Rencana Penyusunan Instrument .....	51
3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	52
3.7.1 Validitas .....	53
3.7.2 Reliabilitas .....	55
3.8 Metode Analisis Data.....	57
3.8.1 Analisis Deskriptif .....	57
3.8.1.1 Menentukan Tabel Kategori Variabel Hasil Belajar.....	58
3.8.1.2 Menentukan Tabel Kategori Variabel Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar .....	59
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	62
3.9.1 Mutikolinieritas.....	62
3.9.2 Heterokesdatisitas .....	62
3.9.3 Normalitas.....	63
3.10 Analisis Jalur.....	63
3.11 Uji Hipotesis.....	64
3.11.1 Uji Simultan .....	64
3.11.2 Uji Parsial.....	65
3.11.3 Koefisien Determinasi Simultan .....	65
3.11.4 Koefisien Determinasi Parsial.....	66
3.11.5 Pengujian Hipotesis Jalur .....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	67
4.1.1 Deskriptif Persentase .....	67

4.1.1.1 Hasil Belajar.....	67
4.1.1.2 Disiplin belajar .....	68
4.1.1.3 Lingkungan Keluarga.....	72
4.1.1.4 Motivasi Belajar.....	76
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	80
4.1.2.1 Normalitas.....	80
4.1.2.2 Multikolinieritas.....	83
4.1.2.3 Heteroskedastisitas .....	84
4.1.3 Pembentukan Model Analisis Jalur .....	86
4.1.3.1 Pengaruh Variabel Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar .....	86
4.1.3.2 Pengaruh Variabel Lingkungan Keluarga terhadap motivasi belajar .....	87
4.1.3.3 Pengaruh Variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar.....	88
4.1.3.4 Pengaruh variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar.....	89
4.1.3.5 Pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.....	90
4.1.3.6 Pengaruh variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar .....	91
4.1.3.7 Pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar.....	92
4.1.3.8 Pengaruh Variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.....	93
4.1.3.9 pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.....	94
4.1.3.10 Pengaruh variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar .....	95
4.1.13 Model Analisis Jalur.....	98
4.2 Pembahasan.....	100
4.2.1 Pengaruh Variabel disiplin belajar terhadap motivasi belajar .....	100
4.2.2 Pengaruh Variabel lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar.....	100
4.2.3 Pengaruh Variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar.....	101
4.2.4 Pengaruh Variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.....	102

4.2.5 Pengaruh Vriabel motivasi belajar terhadap hasilbelajar.....	103
BAB V PENUTUP.....	104
5.1 Kesimpulan .....	104
5.2. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Nilai Rapor IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo.....	2
Tabel 1.2 Tabel Data Motivasi Belajar Siswa.....	3
Tabel 1.3 Tabel Data Pelanggaran Siswa.....	4
Tabel 1.4 Tabel Data Lingkungan Keluarga .....	5
Tabel 3.1 Tabel Jumlah Populasi kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo.....	45
Tabel 3.2 Tabel Sampel Penelitian .....	47
Tabel 3.3 Tabel Rencana Penyusunan Instrumen .....	55
Tabel 3.4 Tabel Hasil Uji Coba Instrumen .....	58
Tabel 3.5 Tabel Hasil uji reliabilitas variabel disiplin belajar .....	60
Tabel 3.6 Tabel Hasil uji reliabilitas variabel lingkungan keluarga .....	60
Tabel 3.7 Tabel Hasil uji reliabilitas variabel motivasi belajar .....	61
Tabel 3.8 Tabel Kriteria Deskriptif Hasil Belajar.....	63
Tabel 3.9 Tabel Injang Kategori variabel disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar .....	64
Tabel 4.1 Tabel Hasil distribusi Hasil Belajar .....	70
Tabel 4.2 Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Variabel Disiplin Belajar .....	71
Tabel 4.3 Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah .....	72
Tabel 4.4 Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar Disekolah.....	73
Tabel 4.5 Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-TugasPelajaran .....	73
Tabel 4.6 Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Ketaatan Dalam Mengerjakan Kegiatan Belajar Dirumah.....	74
Tabel 4.7 Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga.....	75
Tabel 4.8 Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Cara Orang Tua Mendidik Anak.....	76
Tabel 4.9 Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga .....	77

Tabel 4.10	Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga .....	78
Tabel 4.11	Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Pengertian Orang Tua.....	78
Tabel 4.12	Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Suasana Rumah .....	79
Tabel 4.13	Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Variabel Motivasi Belajar .....	80
Tabel 4.14	Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Tekun Menghadapi Tugas .....	81
Tabel 4.15	Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Minat Dalam Belajar .....	81
Tabel 4.16	Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan .....	82
Tabel 4.17	Tabel Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Senang Mencari dan Memeahkan Soal.....	83
Tabel 4.18	Tabel Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar .....	85
Tabel 4.19	Tabel Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar .....	86
Tabel 4.20	Tabel Hasil Uji Multikolinieritas Motivasi Belajar .....	87
Tabel 4.21	Tabel Hasil Uji Multikolinearitas Hasil Belajar .....	87
Tabel 4.22	Tabel Hasil Uji T .....	90
Tabel 4.23	Tabel Coefficient.....	91
Tabel 4.24	Tabel Hasil Uji R .....	92
Tabel 4.25	Tabel ANOVA .....	92
Tabel 4.26	Tabel Coefficient.....	92
Tabel 4.27	Tabel Coeficient.....	93
Tabel 4.28	Tabel Coefficient.....	94
Tabel 4.29	Tabel Model Summary.....	95
Tabel 4.30	Tabel Annova .....	95

Tabel 4.31 Tabel Coefficient.....	95
Tabel 4.32 Tabel Coefficientt .....	96
Tabel 4.33 Tabel Coefficient.....	97
Tabel 4.34 Tabel Coefficient.....	98
Tabel 4.35 Tabel Model Summary.....	99



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	39
Gambar 3.1 Skema Analisis Jalur .....	64
Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot variabel Motivasi Belajar.....	81
Gambar 4.2 grafik normal P-Plot Variabel Hasil Belajar .....	81
Gambar 4.3 Grafik Uji Heterokdastisitas variabel motivasi belajar .....	85
Gambar 4.4 grafik uji heterokesdatisitas variabel hasil belajar .....	85
Gambar 4.5 Model Analisis Jalur .....	97
Gamba 4.6 Hasil Analisis Jalur .....	98

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Siswa.....	109
Lampiran 2 Daftar Nilai Rapor .....	114
Lampiran 3 Kisi-kisi Uji Coba Penelitian.....	116
Lampiran 4 Kata pengantar.....	117
Lampiran 5 Angket Uji Coba Instrumen.....	118
Lampiran 6 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen.....	124
Lampiran 7 Uji Reliabilitas.....	135
Lampiran 8 Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	136
Lampiran 9 Kata Pengantar.....	137
Lampiran 10 Angket Penelitian .....	138
Lampiran 11 Hasil Analisis Deskriptif .....	144
Lampiran 12 Foto penelitian .....	153
Lampiran 13 Tabel r Product Moment.....	155
Lampiran 14 Surat keterangan Penelitian .....	156

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hak yang paling asasi yang harus dimiliki oleh setiap orang dan perlu diprioritaskan dalam kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dalam menjawab era globalisasi yang penuh dengan tantangan ini dan dapat dijadikan pula sebagai modal utama dalam pembangunan.

Terkait dengan dunia pendidikan, maka peran sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat strategis untuk memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan pengetahuan. Demi terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif diperlukan adanya penyatuan dari berbagai komponen, diantaranya dari pihak guru, siswa, dan dari pihak orang tua. Dalam hal ini guru diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ketika di sekolah sehingga besar harapan proses pembelajaran menjadi lancar dan hasil belajar yang dicapai akan optimal. Orang tua juga ikut andil demi terciptanya pembelajaran yang optimal, hal itu diwujudkan dalam bentuk perhatian yang diberikan terhadap anaknya ketika di rumah. Perhatian orang tua dalam hal ini berupa pemenuhan kebutuhan belajar, alokasi waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan anaknya, dan memberikan bimbingan serta arahan ketika anaknya menemui hambatan atau kesulitan dalam belajar. Akan tetapi hal itu tidak

dapat terwujud begitu saja karena dalam konteks ini peran siswalah yang paling utama dalam menentukan keberhasilan belajarnya. Di sekolah seorang siswa dituntut untuk berdisiplin baik dalam mematuhi tata tertib maupun berdisiplin dalam belajar. Hal ini tentunya bertujuan positif bagi pembelajaran siswa karena dengan berdisiplin proses belajarpun akan menjadi teratur sehingga besar harapan hasil belajar yang dicapai akan optimal.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan dalam pendidikan, yakni kaitannya dengan pengukuran pemahaman dan tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa selama proses belajar. RC dan Anni (2010:85) berpendapat bahwa “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar”. Demikian pula Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3-4) juga mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sehingga dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar”. Berkaitan dengan hasil belajar, berdasarkan observasi awal yang di lakukan oleh peneliti diperoleh data mengenai pencapaian hasil belajar yang kurang optimal dan turun secara terus-menerus di kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data nilai rapor kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo**

Tahun	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata nilai rapor
2010/2011	82	58	70
2011/2012	80	51	66
2012/2013	80	49	64

Sumber : SMP NEGERI 1 Banjarejo Tahun 2014

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar kelas VIII turun terus menerus yaitu pada tahun 2010/2011 rata-rata nilai rapor 70, tahun 2011/2012 rata nilai rapor 66, sedangkan pada tahun 2012/2013 rata-rata nilai rapor 64.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sardiman (2011:75) berpendapat bahwa “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai”. Dalam hal ini siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran baik itu ketika mendengarkan ceramah guru, mengerjakan tugas dan keaktifan dalam belajar. Sebaliknya jika siswa yang kurang termotivasi dalam belajar maka akan menjadikan siswa tersebut kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi pula dalam pencapaian hasil belajarnya.

Sehubungan dengan hal tersebut dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS diperoleh keterangan bahwa umumnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo belum memiliki motivasi belajar yang rendah.

Dari catatan guru IPS juga menunjukkan bahwa terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal itu terlihat dari kurangnya antusias siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru IPS, tidak memperhatikan dengan baik penjelasan yang disampaikan oleh guru ekonomi, tidak memanfaatkan dengan baik kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru terkait tentang kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan atau tentang hal-hal lain yang menyangkut tentang lingkup materi IPS, dan pekerjaan rumah (PR) yang diabaikan. Rendahnya motivasi belajar siswa tersebut terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.2**  
**Data motivasi belajar siswa**

Kategori	Kelas VIII
Tidak memanfaatkan dengan baik kesempatan bertanya	42,5% (68 siswa)
Kurang antusias dalam menjawab pertanyaan.	57,5 % (92 siswa)
Jumlah siswa	160 siswa

Sumber : SMP Negeri 1 Banjarejo Tahun 2014

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui motivasi belajar siswa rendah. Hal itu dapat dilihat dari tidak memanfaatkan dengan baik kesempatan bertanya masih rendah yaitu sebanyak 68 siswa atau sekitar 42,5 % dari 160 siswa. Kurang antusias dalam menjawab pertanyaan ada 92 siswa atau sekitar 57,5% dari 160 siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang

bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin dirumah maupun disekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ternyata masih saja terdapat siswa yang kurang disiplin.

**Tabel 1.3**  
**Data pelanggaran siswa**

Kategori	Kelas VIII
Rata-rata siswa yang terlambat	37,5 % (60 siswa)
Rata-rata siswa yang tidak masuk tanpa keterangan yang jelas	62,5 % (100 siswa)
Jumlah siswa	160 siswa

Sumber : SMP Negeri 1 Banjarejo Tahun 2014

Dari data diatas menunjukkan bahwa terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, seperti terlambat masuk sekolah yaitu ada 60 siswa atau sekitar 37,5 % yang terlambat. Selain itu juga ada siswa yang tidak masuk tanpa ada keterangan yang jelas yaitu sebanyak 100 siswa atau sekitar 62,5 %. Sering sekali guru menemui siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah karena lupa, tidak tepat waktu masuk kedalam kelas setelah jam istirahat.

Slameto (2010:60) berpendapat bahwa “faktor ekstern yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah lingkungan keluarga”. Lingkungan keluarga merupakan faktor ekstern yang sangat mempengaruhi belajar siswa, karena keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan siswa dalam kehidupannya, didalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak dimasa depan. Suasana

keluarga yang harmonis dan menyenangkan akan mendorong anak giat atau berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang optimal. Selain kondisi keluarga yang harmonis, perhatian orang tua dalam hal ini berupa pemenuhan kebutuhan belajar, alokasi waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan anaknya, dan memberikan bimbingan serta arahan ketika anaknya menemui hambatan atau kesulitan dalam belajar. Berangkat dari latar belakang inilah peneliti ingin mengangkat judul “ **Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo**”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo?
2. Seberapa besar pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo?
3. Seberapa besar pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo?
4. Seberapa besar pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo?



5. Seberapa besar pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo.
2. Mengetahui pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo..
3. Mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo.
4. Mengetahui pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo.
5. Mengetahui pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait yaitu:

- 1) Pengembangan ilmu (teoretis)
  - a. Peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain.

b. Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah hasanah teoritik dalam bidang pendidikan sehingga dapat memberikan kontribusi positif untuk perkembangan ilmu pendidikan.

2) Kepentingan praktis

a. Bagi guru dan sekolah

Sebagai bahan masukan guru dan sekolah untuk meningkatkan disiplin dalam belajar dan motivasi belajar siswa agar dapat menunjang dalam proses belajar dengan optimal sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

b. Bagi orang tua siswa

Sebagai bahan untuk memberikan masukan bahwa pentingnya pendidikan dan senantiasa memberikan dorongan perhatian serta motivasi bagi siswa untuk lebih giat dalam belajar.

c. Bagi siswa

Menambah pengetahuan untuk dijadikan bahan evaluasi untuk lebih disiplin dalam belajar dan motivasi diri dalam belajar sehingga tercapai hasil belajar yang memuaskan sesuai tujuan pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Tentang Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Slameto (2010:2) menyatakan pengertian belajar yaitu “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Sardiman (2011:20) menyatakan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Sedangkan Oemar Hamalik (2008:36) mengatakan “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.

Bertolak dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan dalam rangka mengembangkan diri sebagai hasil dari pengalaman dan latihan dari interaksi dengan lingkungan.

##### **2.1.2 Ciri-ciri Perubahan Tingkah Laku dalam Belajar**

Setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Slameto (2010: 3-4) menyatakan bahwa ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar yaitu diantaranya:

1. Perubahan terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang ingin dicapai. perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Jika seorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Menurut Oemar Hamalik (2008:49-50) belajar sesungguhnya memiliki ciri-ciri (karakteristik) tertentu:

1. Belajar berbeda dengan kematangan

Pertumbuhan adalah saingan utama sebagai pengubah tingkah laku. Bila serangkaian tingkah laku matang melalui secara wajar tanpa adanya pengaruh dari latihan, maka dikatakan bahwa perkembangan itu adalah berkat kematangan dan bukan karena belajar.

2. Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental

Perubahan tingkah laku juga dapat terjadi, disebabkan oleh terjadinya perubahan pada fisik dan mental karena melakukan suatu perbuatan berulang kali yang mengakibatkan badan menjadi letih/lelah.

3. Ciri belajar yang hasilnya relatif menetap

Tingkah laku yang dihasilkan bersifat menetap dan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Tingkah laku itu berupa perilaku (*performance*) yang nyata dan dapat dialami.

Sesuai dengan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku siswa, perubahan seseorang yang terjadi karena adanya ilmu baru yang diperoleh, dan perubahan yang didapat tersebut tidak berlangsung hanya sementara atau sesaat. dan satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna lagi di kehidupan proses belajar berikutnya.

### **2.1.3 Jenis-jenis Belajar**

Ada sebelas jenis-jenis belajar menurut Slameto (2010:5-8), yaitu:

1. Belajar dengan wawasan, yaitu belajar dengan menjadikan wawasan sebagai pokok utama dalam pembicaraan psikologi belajar dan proses berfikir.

2. Belajar diskriminatif, yaitu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi atau stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam bertindak laku.
3. Belajar keseluruhan, yaitu belajar dengan cara mempelajari keseluruhan bahan pelajaran sampai pelajar menguasainya.
4. Belajar insidental, yaitu belajar tanpa instruksi atau petunjuk yang diberikan pada individu mengenai materi belajar yang akan diujikan kelak.
5. Belajar instrumental, yaitu belajar dengan pembentukan tingkah laku.
6. Belajar intensional, yaitu belajar dalam arah tujuan.
7. Belajar laten, yaitu belajar dimana perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera.
8. Belajar mental, yaitu belajar dengan cara melakukan observasi dari tingkah laku orang lain.
9. Belajar produktif, yaitu belajar dengan transfer yang maksimum.
10. Belajar verbal, yaitu belajar mengenai materi verbal melalui latihan dan ingatan.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis belajar, jadi belajar tidak hanya didapat dari guru, melainkan dari keluarga, masyarakat dan sarana lain menunjang belajar. Belajar tidak hanya didalam kelas, tetapi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Belajar juga tidak hanya materi saja, melainkan melalui tingkah laku.

#### **2.1.4 Prinsip-prinsip Belajar**

Agus Suprijono (2012:4) menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

1. Belajar adalah perubahan perilaku.

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri:

Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari, kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya, fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup, positif atau berakumulasi, aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan, permanen atau tetap, bertujuan dan terarah, dan mencakup keseluruhan potensi manusia.

## 2. Belajar merupakan sebuah proses

Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

## 3. Belajar merupakan bentuk pengalaman.

Pengalaman pada dasarnya berasal dari interaksi antar peserta didik dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Slameto (2010:27-28) menyimpulkan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

### 1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar

Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.

### 2. Sesuai hakikat belajar

Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan yang lainnya) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.

### 3. Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari

Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.

### 4. Syarat keberhasilan belajar

Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang. Dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian, keterampilan, sikap itu mendalam pada siswa.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar dikatakan dapat terjadi apabila didalamnya terdapat prinsip-prinsip belajar. Jika prinsip belajar dapat diterapkan dengan baik, tentunya hasil belajar yang diperoleh akan baik.

### **2.1.5 Tujuan Belajar**

Oemar Hamalik (2008:73-75) mengemukakan bahwa tujuan belajar terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Tingkah laku terminal

Tingkah laku terminal adalah komponen tujuan belajar yang menentukan tingkah laku siswa setelah belajar. Tingkah laku ini dapat diterima sebagai bukti bahwa siswa telah belajar.

2. Kondisi-kondisi Test

Komponen kondisi tes tujuan belajar menentukan situasi dimana siswa dituntut untuk mempertunjukkan tingkah laku terminal. Kondisi tersebut perlu disiapkan oleh guru, karena sering terjadi ulangan/ujian yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.

3. Ukuran-ukuran perilaku

Komponen ini merupakan suatu pernyataan tentang ukuran yang digunakan untuk membuat pertimbangan mengenai perilaku siswa. Suatu ukuran menentukan tingkat minimal perilaku yang dapat diterima sebagai bukti bahwa siswa telah mencapai tujuan.

Sedangkan menurut pendapat Sardiman (2010:26-28) tujuan belajar ada tiga jenis yaitu:



1. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir tidak dapat dipisahkan, tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar.

2. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep juga memerlukan suatu keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan memang dapat dididik yaitu dengan banyak melatih kemampuan.

3. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk ini dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model.

Bertolak dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar yaitu tidak hanya untuk memperoleh hasil belajar yang baik, akan tetapi juga untuk menambah pengetahuan dengan mengembangkan kemampuan berfikirnya, untuk menambah keterampilan baik jasmani maupun rohani, dan untuk menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik.

## **2.2 Tinjauan Tentang Hasil Belajar**

### **2.2.1 Pengertian Hasil Belajar**

Menurut pendapat Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni (2010:85) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah

mengalami kegiatan belajar. Sedangkan Agus Suprijono (2012:7) berpendapat bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”.

Memperhatikan berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku seseorang akibat proses belajar. Perubahan perilaku itu disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

### **2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni (2010:97) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang pertama adalah kondisi internal, mencakup kondisi fisik (seperti kesehatan organ tubuh), kondisi psikis (seperti kemampuan intelektual, emosional) dan kondisi sosial (seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan) dan yang kedua adalah faktor eksternal yang ada di lingkungan peserta didik seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dipengaruhi secara keseluruhan dari diri siswa itu sendiri atau disebut dengan faktor intern yaitu diantaranya faktor jasmani, psikologi, faktor kelelahan. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa itu sendiri atau disebut juga faktor ekstern yaitu diantaranya faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

## **2.3 Tinjauan Tentang Disiplin Belajar**

### **2.3.1 Pengertian Disiplin Belajar**

Disiplin merupakan hal yang penting dan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, baik disiplin ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Maman Rahman dalam Tulus Tu'u (2004:32) memberikan pengertian tentang disiplin sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Sedangkan menurut Soegeng Prijodarminto dalam Tulus Tu'u (2004:31) disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dalam bentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah bentuk kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib di sekolah, kedisiplinan ini tidak hanya diterapkan ketika di sekolah namun diterapkan juga ketika di rumah yang diwujudkan dalam bentuk belajar dengan tertib, memperhatikan guru ketika mengajar, masuk sekolah tepat waktu dan pengendalian diri terhadap tindakan-tindakan yang bertentangan dengan peraturan tersebut.

### **2.3.2 Pembentukan Disiplin**

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin (individu) yaitu mengikuti dan menaati aturan, kesadaran diri, alat pendidikan,

hukuman, teladan, lingkungan berdisiplin dan latihan berdisiplin (Tu'u, 2004:48-49).

Untuk membentuk satu sikap hidup, perbuatan, dan kebiasaan dalam mengikuti, menaati, dan mematuhi peraturan yang berlaku, orang dapat mengembangkannya melalui kesadaran diri dan kebiasaan dirinya dalam menaati dan mengikuti peraturan yang ada. Sanksi diberikan harus dilihat sebagai alat dan proses pendidikan dan latihan serta adanya keteladanan dari lingkungan yang berdisiplin. Hal ini dilakukan dimulai dari lingkungan keluarga dan dilanjutkan sampai ke sekolah.

### **2.3.3 Perlunya Disiplin**

Menurut Tu'u (2004:37) disiplin penting dikarenakan alasan-alasan berikut ini :

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap disekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.

4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Sedangkan menurut Maman Rachman dalam Tu'u (2004:35-36) pentingnya disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut :

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
  2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
  3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
  4. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
  5. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
  6. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
  7. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
  8. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.
- Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin itu sangat

penting. Disiplin dapat mendorong mereka untuk belajar secara konkrit dalam praktik hidup disekolah tentang hal-hal yang positif. Dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain.

### **2.3.4 Fungsi Disiplin**

Fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004:38-43) adalah:

1. Menata kehidupan bersama  
Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku.
2. Membangun kepribadian  
Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

### 3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

### 4. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya penaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

### 5. Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

### 6. Menciptakan lingkungan kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat dibutuhkan oleh siswa, karena disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

### **2.3.5 Pelanggaran Disiplin**

Menurut Tu'u (2004:53) pelanggaran disiplin dapat terjadi karena hal-hal sebagai berikut :

1. Disiplin sekolah yang kurang direncanakan dengan baik dan mantap.
2. Perencanaan yang baik, tetapi implementasinya kurang baik dan kurang dimonitor oleh kepala sekolah.
3. Penerapan disiplin yang tidak konsisten dan tidak konsekuen.
4. Kebijakan kepala sekolah yang belum memprioritaskan peningkatan dan pementapan disiplin sekolah.
5. Kurang kerja sama dan dukungan guru-guru dalam perencanaan dan implementasi disiplin sekolah.
6. Kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam menangani disiplin sekolah, secara khusus siswa yang bermasalah.

7. Siswa disekolah tersebut banyak yang berasal dari siswa bermasalah dalam disiplin diri. Mereka cenderung melanggar dan mengabaikan tata tertib sekolah.

### **2.3.6 Indikator-indikator Kedisiplinan**

Menurut Tulus Tu'u (2004:91) indikator kedisiplinan, meliputi:

1. Dapat mengatur waktu belajar dirumah
2. Rajin dan teratur belajar
3. Perhatian yang baik saat belajar dikelas
4. Ketertiban diri saat belajar dikelas

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan apabila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam belajar. Oleh karena itu dengan disiplin belajar yang tinggi akan mampu memberikan arah bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik pula.

Indikator yang nantinya akan digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar, yaitu:

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Tata tertib disekolah merupakan peraturan yang mengikat semua personal yang ada disuatu sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Tata tertib disekolah dimaksudkan pula sebagai pendukung dalam usaha pembentukan disiplin belajar bagi siswa. Setiap siswa yang ada disekolah wajib menaati tata tertib disekolah yang telah ditentukan. Siswa dituntut untuk menjalankan peraturan tersebut, agar mereka terbiasa berdisiplin. Jadi ketaatan terhadap tata tertib sekolah yaitu kesesuaian

tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

## 2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah

Untuk mencapai hasil yang baik, siswa perlu memiliki jadwal (rencana) tertentu untuk kegiatan belajarnya dan melaksanakan rencana tersebut dengan teratur. Seorang siswa hendaknya mengetahui apa-apa yang harus dipersiapkan dalam mengikuti kegiatan belajarnya. Jadi ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah yaitu mencakup kesiapan siswa, keaktifan siswa didalam mengikuti kegiatan belajar disekolah.

## 3. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran

Mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru. Membuat dan mengerjakan latihan yang ada dalam buku pegangan. Apabila siswa dapat mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan baik, berarti mereka telah mengerti dan memahami materi pelajaran yang dipelajarinya. Jadi ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran yaitu disiplin yang mencakup keteraturan mengerjakan tugas, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dan mengerti serta memahami materi yang dipelajari.

## 4. Ketaatan terhadap belajar dirumah

Ketaatan belajar bukan hanya disekolah saja melainkan juga ketika dirumah, walaupun dirumah kita juga harus taat dalam belajar seperti memanfaatkan waktu luang untuk belajar, membuat jadwal belajar, dengan cara seperti itu akan membuat kita lebih giat dan lebih disiplin didalam



belajar. Jadi ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah yaitu mencakup kesiapan siswa, keaktifan siswa didalam mengikuti kegiatan belajar dirumah.

## **2.4 Tinjauan Tentang Lingkungan Keluarga**

### **2.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga**

Lingkungan mempunyai peranan yang cukup besar dalam keberhasilan belajar seseorang. Perilaku yang diperhatikan sehari-hari selalu dalam interaksi dengan lingkungan. Lingkungan memberikan kesempatan kepada individu untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang telah diberikan oleh lingkungan tergantung dari individu yang bersangkutan. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum lingkungan sekolah dan masyarakat. Ngalim Purwanto (2010:123) menyatakan bahwa lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

1. Lingkungan keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama.
2. Lingkungan sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua.
3. Lingkungan masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga.

Menurut pendapat Hasbullah (2009:38) “lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan”. Sedangkan menurut Fuad Ihsan (2008:17) “keluarga adalah merupakan lingkungan pertama bagi anak, dilingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati”.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan belajar pertama yang dikenal oleh anak dimana dalam lingkungan ini anak akan menerima nilai baru dan mulai mensosialisasikan diri. Lingkungan keluarga juga merupakan faktor dalam mempengaruhi perkembangan anak. Cara orang tua mendidik inilah yang kemudian akan dibawa dalam lingkungan masyarakat.

#### **2.4.2 Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga mempunyai peran yang cukup besar dalam keberhasilan proses belajar anak disekolah. Jika keluarga mendukung penuh anak dalam pendidikannya anak akan termotivasi untuk berhasil, berbeda jika keluarga acuh tak acuh terhadap perkembangan anak disekolah tentu prestasi yang diraih akan berbeda dengan anak yang didukung oleh keluarga.

Hasbullah (2009:39) membagi fungsi dan peranan lingkungan keluarga menjadi dua yaitu:

1. Pengalaman pertama masa kanak-kanak

Lingkungan keluarga memiliki peran yang pertama dan utama. Pertama maksudnya bahwa kehadiran anak didunia disebabkan hubungan kedua orang tuanya. Utama, maksudnya bahwa orang tua bertanggung jawab pada pendidikan anak.

2. Menjamin kehidupan emosional

Melalui lingkungan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang secara baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik,

sebab orang tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan karena hubungan tadi didasarkan atas rasa cinta kasih sayang murni.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai peran yang utama dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak, kecerdasan emosional anak, karena orang tua menentukan pribadi seorang anak melalui bagaimana cara memberi nilai dan ajaran diberikan kepada mereka.

#### **2.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga**

Menurut Slameto (2010:60) siswa yang sedang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

1. Cara orang tua mendidik

Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul beban dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Peran dan tugas dapat dilihat dari bagaimana orang tua mendidik anaknya, kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan agar mendorong semangat anak untuk belajar

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh kasih sayang dan pengertian, atautkah diliputi kebencian, dan sebagainya.

### 3. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan kepada anak yang belajar.

### 4. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain.

### 5. Perhatian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah.

### 6. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki faktor yang besar dalam memberi pengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa. Bagaimana orang tua mendidik anaknya dalam belajar, bagaimana cara orang tua memberikan dorongan semangat kepada anaknya saat anaknya mengalami kesulitan dalam belajar, dan bagaimana orang tua memberikan fasilitas yang dapat menunjang belajar anaknya. Suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dan anak-anak serta keuangan keluarga yang tidak kekurangan akan ikut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Indikator yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik yaitu cara orang tua memperhatikan pendidikan anaknya. Pemberian perhatian dapat melalui mengatur dan memantau jam belajar anak, menanyakan tugas-tugas dari sekolah, menanyakan nilai yang didapat anak, menanyakan apa yang di dapat disekolah, dan memantau perkembangan anak dalam penguasaan pelajaran.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga merupakan relasi antar orang tua dengan anaknya, dan saudara dengan anggota keluarga yang lain. Jika terjadi kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak, saudara dengan anggota keluarga yang lain, akan berdampak konsentrasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam menerima pelajaran. Apabila siswa kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari kedua orang tua dan hubungan siswa dengan keluarga tidak harmonis tentu akan berdampak pada hasil

belajar siswa yang rendah, karena siswa cenderung memikirkan permasalahan yang terjadi dalam lingkungan keluarga yang akan dibawa ke lingkungan sekolah, sehingga siswa tidak dapat konsentrasi dalam belajar.

c. Keadaan ekonomi keluarga

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pokok siswa dan kelengkapan fasilitas belajar akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Apabila kelengkapan fasilitas belajar terpenuhi maka siswa tidak terhambat dalam memenuhi kebutuhan belajarnya. Namun berbeda jika kondisi ekonomi keluarga yang rendah menyebabkan siswa kurang terpenuhi kelengkapan fasilitas belajarnya, bahkan beberapa siswa mengisi waktu mereka setelah sekolah dengan membantu orang tua mereka bekerja, sehingga waktu untuk belajar mereka juga terbatas dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pokok. Namun ada juga siswa yang justru keadaan ekonomi keluarganya rendah membuat siswa itu lebih giat dalam belajar, dan sebaliknya siswa yang kondisi ekonomi keluarganya berkecukupan dan fasilitas belajarnya terpenuhi tetapi anak tersebut tidak rajin belajar dan hanya suka berfoya-foya.

d. Pengertian orang tua

Pengertian orang tua mengenai kewajiban utama seorang siswa. Anak memerlukan dorongan dan pengertian dalam belajar, jika anak dibebani dengan tugas-tugas rumah kadang membuat anak menjadi malas belajar karena disibukkan dengan pekerjaan rumah yang akan menyebabkan terhambatnya anak dalam menyelesaikan tugas. Hal ini akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

e. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah, akibatnya belajar anak menjadi kacau.

## **2.5 Tinjauan Tentang Motivasi Belajar**

### **2.5.1 Pengertian Motivasi**

Motivasi berawal dari kata motif yaitu daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berasal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau didesak.

Menurut Sardiman (2010:75) “motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”.

Sedangkan menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2011:73) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ‘feeling’ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Dari berbagai penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi yang dapat menimbulkan dorongan dalam diri siswa untuk belajar. Motivasi dapat mengarahkan siswa dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Motivasi dapat diberikan oleh guru didalam kelas dan keluarga dirumah. Bagi guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum sekolah. Sedangkan bagi orang tua, tujuan motivasi adalah untuk memberikan semangat pada anaknya agar anaknya lebih giat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan adanya motivasi belajar tentu akan menumbuhkan perasaan senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki keinginan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi seorang siswa yang memiliki kekurangan motivasi akan menjadikan siswa itu bermalas-malas dan tidak tertarik dalam belajar.

### **2.5.2 Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Belajar sangat diperlukan dengan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika disertai motivasi. Menurut Sardiman (2011:85) ada tiga fungsi motivasi yaitu sebagai berikut:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.



- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tercapainya tujuan tersebut.

Jadi motivasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar karena dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar mereka. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah tujuan yang akan dicapai, jadi motivasi mengarahkan seseorang untuk mencapai suatu rumusan tujuan, menyeleksi tujuan yaitu memilih mana yang harus dikerjakan untuk pencapaian tujuan.

### **2.5.3 Ciri-ciri Motivasi**

Menurut Sardiman (2011:83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Sesuai dengan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa apabila siswa mempunyai ciri-ciri seperti diatas, berarti orang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Dalam kegiatan belajar mengajar, ciri-ciri motivasi seperti ini akan sangat penting, karena kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik, apabila siswa tekun menghadapi tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tentunya akan lebih tepat dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar. Agar mendapatkan hasil yang diinginkan, siswa tidak boleh putus asa dan menyerah.

#### **2.5.4 Jenis dan Sifat Motivasi**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:86-88) mengelompokkan motivasi kedalam dua jenis, yaitu:

1. Motivasi primer, merupakan motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut pada umumnya berasal dari eegi biologis atau jasmani manusia.
2. Motivasi sekunder, adalah motivasi yang dipelajari.

Dimiyati dan Mudjiono (2013:90-91) juga mengungkapkan bahwa motivasi menurut sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Motivasi yang bersumber dari diri sendiri atau dikenal sebagai motivasi intrinsik, dalam hal ini motivasi intrinsik tersebut telah mengarah pada timbulnya motivasi berprestasi.

2. Motivasi yang bersumber dari luar seseorang atau yang dikenal sebagai motivasi ekstrinsik, yaitu dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya.

Berdasarkan pendapat diatas, sumber motivasi dalam belajar dapat berasal dari dalam diri siswa atau disebut juga motivasi intrinsik dan dapat juga berasal dari luar diri siswa atau motivasi ekstrinsik. Dalam penelitian ini motivasi intrinsik yaitu berasal dari disiplin belajar siswa. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu berasal dari lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan siswa dalam kehidupannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dari motivasi dalam penelitian ini adalah:

1. Tekun dalam mengerjakan tugas

Siswa tekun yaitu siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak pernah berhenti sebelum selesai, siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sampai mendapatkan jawaban yang tepat. Selain itu siswa yang tekun akan mengumpulkan tugas tepat waktu.

2. Minat dalam belajar

Siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam belajar. Seperti ketika guru memberikan pertanyaan yang didalamnya terkandung masalah maka

siswa memiliki keinginan untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa juga berani bertanya kepada guru tentang kesulitan mereka dalam memahami pelajaran atau saat mendapatkan contoh soal yang tidak dapat mereka selesaikan. Siswa akan memiliki ketertarikan yang tinggi dalam belajar, perhatian mengikuti pelajaran, siswa akan belajar walaupun tidak ada ulangan, hal tersebut merupakan contoh minat dalam belajar.

3. Ulet dalam menghadapi setiap kesulitan saat belajar

Siswa yang ulet akan terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik, siswa tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan belajar, siswa mencari informasi baru tentang materi yang didapat melalui berbagai macam literatur guna membantu dalam memecahkan kesulitan belajar, siswa selalu berusaha untuk memperbaiki hasil yang telah didapat agar mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal dan tidak mudah putus asa.

4. Senang mencari dan memecahkan soal

Jika siswa diberi soal, siswa akan mencari tahu jawaban yang benar tentang tugas atau pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa berusaha untuk dapat mengerjakan soal yang telah diberikan bisa melalui cara mencari informasi tentang tugas yang diberikan dari berbagai sumber dan literatur belajar.

## **2.6 Hasil Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat latar belakang dan landasan teori, maka disajikan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa orang baik nasional maupun internasional. Hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Hasil/kesimpulan
1.	Pengaruh disiplin dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005 (Penelitian dari Partono dan Minarni )	Besarnya pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 57,8%. Diantara disiplin dan lingkungan belajar yang berpengaruh paling besar terhadap prestasi belajar secara parsial adalah disiplin belajar yaitu sebesar 25,50%.
2.	Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (M. Khafid dan Suroso)	Secara Simultan disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 14,8%. secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 8,76%.

Hubungan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penulis mengambil judul pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Banjarejo. Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu disiplin belajar dan lingkungan keluarga. Motivasi belajar sebagai variabel perantara dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Hasil penelitian terdahulu sebagian besar menyatakan bahwa variabel disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti dalam penelitian ini juga melakukan penelitian dengan variabel tersebut untuk mengkaji kebenaran variabel disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar jika dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda yaitu SMP Negeri 1 Banjarejo.

## **2.7 Kerangka Berfikir**

### **2.7.1 Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar**

Tulus Tu'u (2004:37) mengatakan bahwa “tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin mempengaruhi motivasi belajar, tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran dan mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Sebaliknya, disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kondusif bagi kegiatan pembelajaran dan mengakibatkan siswa termotivasi untuk belajar.

### **2.7.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar**

Menurut Slameto (2010:60) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Jika orang tua selalu mendidik siswa dengan baik, memiliki keluarga yang harmonis, relasi antar keluarga baik baik dengan orang tua dan juga saudara, dan juga terpenuhi nya kebutuhan siswa dalam memenuhi fasilitas belajar tentu akan menambah semangat belajar siswa nantinya. Dengan dorongan yang diberikan oleh keluarga tersebut maka siswa akan memotivasi dirinya untuk giat belajar.

### **2.7.3 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Motivasi digunakan sebagai variabel perantara/intervening antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Slameto (2010:54) menyatakan “motivasi belajar merupakan faktor intern yang dapat mempengaruhi belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar”. Berkaitan dengan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa secara langsung motivasi mempengaruhi hasil belajar. Orang yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan mengerjakan sesuatu dengan senang hati, akan senang apabila mengerjakan tugas-tugas sekolah terutama tugas mata pelajaran ekonomi, tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah yang ditemui, mencari literatur yang lain untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dengan ketekunan dalam belajar tentu hasil belajar yang diinginkan akan tercapai dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

#### **2.7.4 Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Wardiman Djojonegoro dalam Tu'u (2004:19) mengatakan “disiplin individu merupakan prasyarat agar dapat menjadi pribadi yang unggul, disiplin belajar dipandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa”. Dengan demikian semakin tinggi disiplin belajar siswa diduga semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa semakin rendah pula hasil belajar yang diperolehnya.

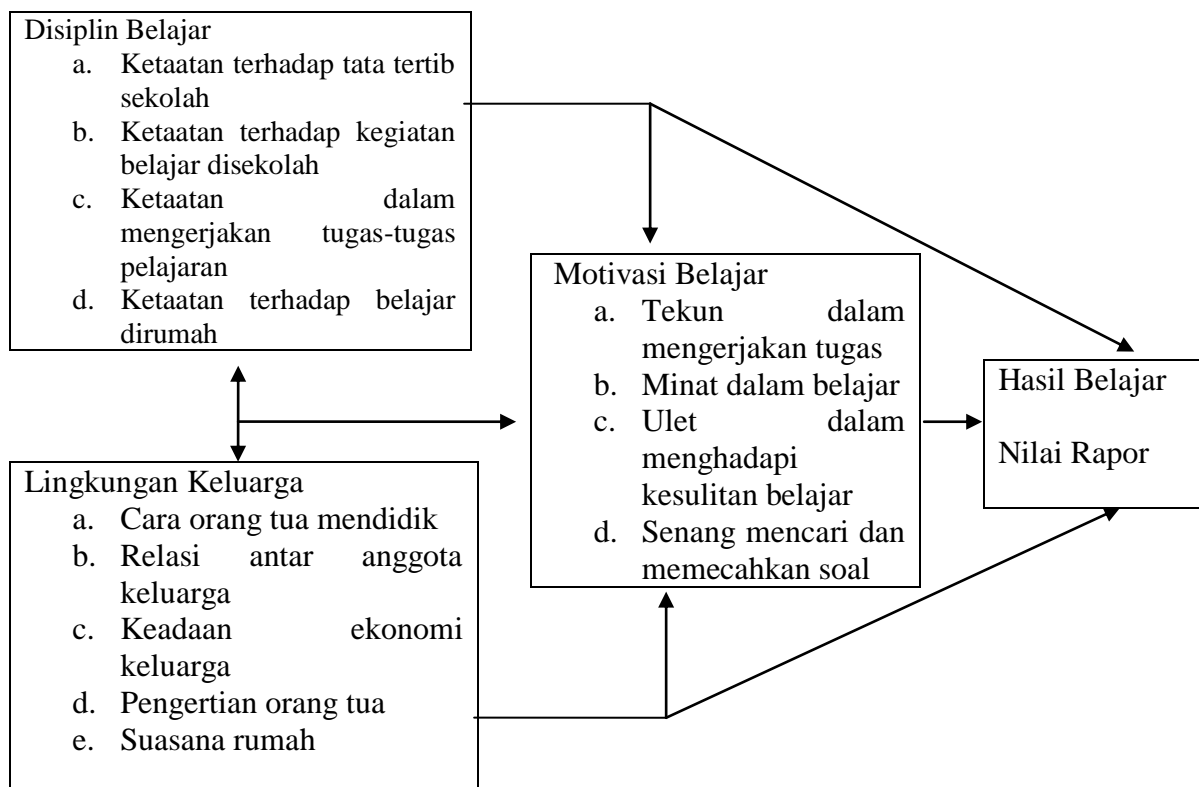
#### **2.7.5 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar**

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar menurut Dalyono (2012:238) diantaranya faktor orang tua, suasana rumah atau keluarga, keadaan ekonomi keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk memperoleh pendidikan sebelum menempuh pendidikan formal. Perhatian dari orang tua yang cukup, suasana yang harmonis dan menyenangkan akan menimbulkan dampak bagi proses belajar anaknya dan pada akhirnya anak akan mencapai hasil yang optimal. Semakin baik lingkungan keluarga semakin baik pula hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, secara garis besar disiplin belajar dan lingkungan keluarga yang baik akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik pula. Model konseptual dari kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut.





**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

Disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar. Diterapkannya disiplin belajar yang baik, lingkungan keluarga yang mendukung, dan juga motivasi belajar yang baik maka akan diperoleh hasil belajar yang baik pula. Dari bagan di atas bisa dilihat untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo dengan mengukur variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga serta motivasi belajar beserta indikator yang telah ditetapkan baik secara bersamaan maupun terpisah.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi (2006:71) “hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu jawaban atau dugaan sementara yang

masih dibuktikan kebenarannya melalui serangkaian pengujian. Berdasarkan permasalahan yang muncul, hipotesis dari permasalahan tersebut sebagai berikut:

- H1 : Ada pengaruh Tidak Langsung antara disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo.
- H2 : Ada pengaruh Tidak langsung antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo..
- H3 : Ada pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo..
- H4 : Ada pengaruh langsung antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo..
- H5 : Ada pengaruh langsung antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu pengukuran gejala-gejala atau indikasi sosial yang diterjemahkan dalam skor skor atau angka-angka untuk dianalisis secara statistik. Berdasarkan jenis penelitian di atas penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

#### **3.2 Populasi Penelitian**

Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo. Berikut adalah daftar populasi yang di gunakan.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIIIA	32
2	VIIIB	32
3	VIIIC	32
4	VIIID	32
5	VIIIE	32
Jumlah Populasi		160

Sumber : SMP Negeri 1 Banjarejo

Tabel di atas menjelaskan bahwa total populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah keseluruhan 160 siswa terdiri dari lima kelas. Peneliti memilih mengambil seluruh kelas VIII karena ingin melihat perbedaan masing-masing kelas maka sifat dari populasi yang diambil yaitu bersifat heterogen yang unsur-unsurnya memiliki perbedaan sifat.

### 3.3 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. *Proportional* artinya jumlah sampel yang dipilih seimbang atau merata digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota heterogen tetapi tidak berstrata atau bertingkat, *random sampling* di gunakan untuk memilih sampel berdasarkan sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya populasi tersebut. *Proportional random sampling* dilihat dari populasi seluruh siswa kelas VIII diambil secara merata dengan cara peneliti menyediakan kotak yang berisi potongan kertas sebanyak 32 dimana kertas tersebut berisi tanda check list (√) dan silang (X), siswa maju satu persatu untuk mengambil kertas tersebut, apabila ada siswa yang mendapat kertas bertanda check list (√) maka itulah yang terpilih menjadi sampel. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau dapat digunakan (ditetapkan 10%).

Dengan menggunakan rumus Slovin diatas didapatkan jumlah sampel penelitian untuk siswa kelas VIII sebanyak:

N = 160 siswa

e = 10%

Maka jumlah sampelnya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160(10\%)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 1,60}$$

$n = 61,53$  (dibulatkan menjadi 62 siswa)

**Tabel 3.2**  
**Sampel penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo**

No	Kelas	Jumlah populasi	Proporsi sampel	Jumlah sampel
1	VIIIA	32	$\frac{32}{160} \times 100 = 20$ $20\% \times 62 = 12,4$	12
2	VIIIB	32	$\frac{32}{160} \times 100 = 20$ $20\% \times 62 = 12,4$	12
3	VIIIC	32	$\frac{32}{160} \times 100 = 20$ $20\% \times 62 = 12,4$	12
4	VIIID	32	$\frac{32}{160} \times 100 = 20$ $20\% \times 62 = 12,4$	13
5	VIIIE	32	$\frac{32}{160} \times 100 = 20$ $20\% \times 62 = 12,4$	13

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga variabel yaitu variabel terikat atau dependen (Y), variabel bebas atau independen (X), dan variabel intervening dengan uraian sebagai berikut:

### 3.4.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu yang diperoleh dari Nilai Raport siswa kelas VIII SMP NEGERI I Banjarejo.

### 3.4.2 Variabel Bebas (X)

Variabel independen di sebut juga dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

#### 1. Disiplin belajar

Disiplin belajar merupakan bentuk kepatuhan siswa dalam mematuhi segala peraturan yang terkait tentang belajar baik ketika disekolah maupun dirumah.

Indikator disiplin belajar adalah:

#### a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

dalam menciptakan suasana dan tata kehidupan sekolah yang kondusif, perlu adanya tata tertib sekolah, tata tertib sekolah dapat menciptakan disiplin dan orientasi akademis siswa sekolah pada khususnya dan meningkatkan capaian sekolah pada umumnya. Dengan tata tertib sekolah, siswa diharapkan dapat mematuhi peraturan tata tertib yang telah dibuat oleh pihak sekolah dan mengembangkan pola sikap dan perilaku yang lebih disiplin dan produktif dan

acuan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan sekolah.

b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah

Memperhatikan guru saat berbicara didepan, saat ada jam kosong tidak ramai/ bermain sendiri, menanyakan kepada guru apabila kurang jelas, hal itu merupakan bentuk kepatuhan yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar disekolah yang bisa meningkatkan kedisiplinan siswa.

c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, tidak menyontek tugas teman yang lain, mengumpulkan tugas tepat waktu, itu semua merupakan bentuk kepatuhan siswa terhadap tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Jika hal itu dilakukan siswa maka hasil belajar yang dicapai siswa juga baik

d. Ketaatan terhadap belajar dirumah

Ketaatan belajar bukan hanya disekolah saja melainkan juga ketika dirumah, walaupun dirumah kita juga harus taat dalam belajar seperti memanfaatkan waktu luang untuk belajar, membuat jadwal belajar, dengan cara seperti itu akan membuat kita lebih giat dan lebih disiplin didalam belajar.

2. Lingkungan Keluarga (X2)

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian

tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang digunakan oleh anak sebagai dasar mengikuti pendidikan selanjutnya disekolah.

Indikator variabel lingkungan keluarga siswa :

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik yaitu cara orang tua memperhatikan pendidikan anaknya. Pemberian perhatian dapat melalui mengatur dan memantau jam belajar anak, menanyakan tugas-tugas dari sekolah, menanyakan nilai yang didapat anak, menanyakan apa yang di dapat disekolah, dan memantau perkembangan anak dalam penguasaan pelajaran.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga merupakan relasi antar orang tua dengan anaknya, dan saudara dengan anggota keluarga yang lain. Jika terjadi kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak, saudara dengan anggota keluarga yang lain, akan berdampak konsentrasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam menerima pelajaran. Apabila siswa kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari kedua orang tua dan hubungan siswa dengan keluarga tidak harmonis tentu akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah, karena siswa cenderung memikirkan permasalahan yang terjadi dalam lingkungan keluarga yang akan dibawa ke lingkungan sekolah, sehingga siswa tidak dapat konsentrasi dalam belajar.

c. Keadaan ekonomi keluarga

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pokok siswa dan kelengkapan fasilitas belajar akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Apabila



kelengkapan fasilitas belajar terpenuhi maka siswa tidak terhambat dalam memenuhi kebutuhan belajarnya. Namun berbeda jika kondisi ekonomi keluarga yang rendah menyebabkan siswa kurang terpenuhi kelengkapan fasilitas belajarnya, bahkan beberapa siswa mengisi waktu mereka setelah sekolah dengan membantu orang tua mereka bekerja, sehingga waktu untuk belajar mereka juga terbatas dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pokok. Namun ada juga siswa yang justru keadaan ekonomi keluarganya rendah membuat siswa itu lebih giat dalam belajar, dan sebaliknya siswa yang kondisi ekonomi keluarganya berkecukupan dan fasilitas belajarnya terpenuhi tetapi anak tersebut tidak rajin belajar dan hanya suka berfoya-foya.

d. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua mengenai kewajiban utama seorang siswa. Anak memerlukan dorongan dan pengertian dalam belajar, jika anak dibebani dengan tugas-tugas rumah kadang membuat anak menjadi malas belajar karena disibukkan dengan pekerjaan rumah yang akan menyebabkan terhambatnya anak dalam menyelesaikan tugas. Hal ini akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

e. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah, akibatnya belajar anak menjadi kacau.

### 3.4.3 Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.

Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan kondisi dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan dorongan dalam belajar, yang bertujuan untuk mencapai satu tujuan belajar yang di kehendaki.

Indikator motivasi belajar:

a. Tekun menghadapi tugas

Siswa tekun yaitu siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak pernah berhenti sebelum selesai, siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sampai mendapatkan jawaban yang tepat. Selain itu siswa yang tekun akan mengumpulkan tugas tepat waktu.

b. Minat dalam belajar

Siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam belajar. Seperti ketika guru memberikan pertanyaan yang didalamnya terkandung masalah maka siswa memiliki keinginan untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa juga berani bertanya kepada guru tentang kesulitan mereka dalam memahami pelajaran atau saat mendapatkan contoh soal yang tidak dapat mereka selesaikan. Siswa akan memiliki ketertarikan yang tinggi dalam belajar, perhatian mengikuti pelajaran, siswa akan belajar walaupun tidak ada ulangan, hal tersebut merupakan contoh minat dalam belajar.

c. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)

Siswa yang ulet akan terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik, siswa tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan belajar, siswa mencari informasi baru tentang materi yang didapat melalui berbagai macam literatur guna membantu dalam memecahkan kesulitan belajar, siswa selalu berusaha untuk memperbaiki hasil yang telah didapat agar mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal dan tidak mudah putus asa.

d. Senang mencari dan memecahkan soal.

Jika siswa diberi soal, siswa akan mencari tahu jawaban yang benar tentang tugas atau pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa berusaha untuk dapat mengerjakan soal yang telah diberikan bisa melalui cara mencari informasi tentang tugas yang diberikan dari berbagai sumber dan literatur belajar.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Agar dalam suatu penelitian diperoleh kesimpulan yang benar, maka data harus benar. Semua data dikumpulkan, kemudian disusun dengan baik agar memudahkan dalam proses pengelolaan data atau dapat dilakukan dengan berbagai metode pemilihan dan penetapan, metode pengumpulan data ditentukan oleh variabel yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode kuesioner atau angket.

### **3.5.1 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa SMP NEGERI 1 Banjarejo berupa nilai rapor semester genap mata pelajaran IPS Terpadu dan data tentang pelanggaran siswa disekolah, serta data lain yang dibutuhkan untuk penelitian.

### **3.5.2. Metode Angket atau Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Banjarejo.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden hanya memberi tanda (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya perlu waktu singkat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal atau likert, yaitu skala yang berisi lima pilihan jawaban. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang

fenomena sosial. Alternatif jawaban berupa kolom check list (√). Pada setiap pernyataan dalam instrument disediakan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberikan skor, sebagai berikut:

1. Skor 5 jika jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 4 jika jawaban setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban kurang setuju (KS)
4. Skor 2 jika jawaban tidak setuju (TS)
5. Skor 1 jika jawaban sangat tidak setuju (STS)

### **3.6 Rencana Penyusunan Instrumen**

Dalam penelitian ini instrument yang akan digunakan berupa pernyataan-pernyataan yang mendeskripsikan indikator dari masing masing variabel penelitian. Setiap variabel terdiri dari beberapa jumlah pernyataan yang direncanakan seperti tampak pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Rencana Penyusunan Instrumen**

Variabel dan Indikator	Jumlah Pertanyaan	Total
Disiplin Belajar (X1) a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran d. Ketaatan dalam kegiatan belajar dirumah	4 4 3 3	14
Lingkungan keluarga (X2) a. Cara orang tua mendidik anak b. Relasi antar anggota keluarga c. Keadaan ekonomi keluarga d. Pengertian orang tua e. Suasana rumah	4 4 4 3 3	18
Motivasi Belajar a. Tekun menghadapi tugas b. Minat dalam belajar c. Ulet menghadapi kesulitan d. Senang mencari dan memecahkan soal	4 3 4 4	15

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan daripada uji instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambah atau pengurangan item.

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

### 3.7.1 Validitas

“Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti” (Sugiyono, 2010:363).

Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 16 untuk membantu pengolahan data. Menurut pendapat Ghozali (2011:49) “untuk menguji masing-masing indikator valid atau tidak, dapat dilihat dalam tampilan output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item-Total Correlated. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid”.

Masing-masing item pertanyaan dalam instrumen akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) atau taraf kepercayaan 95%. Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka dikatakan item instrumen tersebut valid. Sebaliknya, jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka dikatakan item instrumen tersebut tidak valid.

Perhitungan validitas angket mengenai disiplin belajar, Lingkungan keluarga dan motivasi belajar dibantu menggunakan SPSS dan Microsoft Excel diuji cobakan kepada 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ambarawa secara acak.

Cara menentukan valid atau tidaknya instrument adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah responden. Pada uji coba penelitian ini jumlah responden 30 dan besarnya  $df$  adalah 28 dengan  $\alpha=5\%$ , jadi  $r_{tabel}= 0,361$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Coba validitas**  
**Disiplin Belajar**

Variabel	Indikator	No	rhitung	rtabel	Keterangan
Disiplin Belajar	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1	0,693	0,361	Valid
		2	0,551	0,361	Valid
		3	0,538	0,361	Valid
		4	0,371	0,361	Valid
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah	5	0,693	0,361	Valid
		6	0,653	0,361	Valid
		7	0,810	0,361	Valid
		8	0,839	0,361	Valid
	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	9	0,764	0,361	Valid
		10	0,111	0,361	Tidak Valid
		11	0,694	0,361	Valid
	Ketaatan dalam kegiatan belajar dirumah	12	-0,162	0,361	Tidak Valid
		13	0,626	0,361	Valid
		14	0,839	0,361	Valid

Data: diolah tahun 2014

Berdasarkan hasil uji coba 30 responden yang terdiri dari 14 butir pertanyaan yang berkaitan dengan indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan ketaatan dalam kegiatan belajar dirumah didapati bahwa 1 soal yang tidak valid dan sisanya valid. Maka seluruh pernyataan yang valid tersebut akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Coba Validitas**  
**Lingkungan Keluarga**

Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik anak	15	0,763	0,361	Valid
		16	0,583	0,361	Valid
		17	0,779	0,361	Valid
		18	0,392	0,361	Valid
	Relasi antar anggota keluarga	19	0,671	0,361	Valid
		20	0,766	0,361	Valid
		21	0,520	0,361	Valid
		22	0,631	0,361	Valid
	Keadaan ekonomi keluarga	23	0,105	0,361	Tidak Valid
		24	0,144	0,361	Tidak Valid
		25	0,818	0,361	Valid
		26	0,392	0,361	Valid
	Pengertian orang tua	27	0,687	0,361	Valid
		28	0,417	0,361	Valid
		29	0,456	0,361	Valid
	Suasana rumah	30	0,551	0,361	Valid
		31	0,384	0,361	Valid
		32	0,695	0,361	Valid

Data: diolah tahun 2014



Berdasarkan hasil uji coba 30 responden yang terdiri dari 18 butir pertanyaan yang berkaitan dengan indikator keadaan ekonomi keluarga didapati bahwa 2 soal yang tidak valid dan sisanya valid. Maka seluruh pernyataan yang valid tersebut akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Coba Validitas**  
**Motivasi Belajar**

<b>Motivasi Belajar</b>	<b>Tekun menghadapi tugas</b>	33	0,764	0,361	Valid
		34	0,617	0,361	Valid
		35	0,537	0,361	Valid
		36	0,671	0,361	Valid
	<b>Minat dalam belajar</b>	37	0,661	0,361	Valid
		38	0,739	0,361	Valid
		39	0,709	0,361	Valid
	<b>Ulet menghadapi kesulitan</b>	40	0,555	0,361	Valid
		41	0,437	0,361	Valid
		42	0,755	0,361	Valid
		43	0,216	0,361	Tidak Valid
	<b>Senang mencari dan memecahkan soal</b>	44	-0,007	0,361	Tidak Valid
		45	0,364	0,361	Valid
		46	0,650	0,361	Valid
47		0,533	0,361	Valid	

Data: diolah tahun 2014

Berdasarkan hasil uji coba 30 responden yang terdiri dari 15 butir pertanyaan yang berkaitan dengan indikator ulet menghadapi kesulitan dan senang mencari dan memecahkan soal didapati bahwa 1 soal yang tidak valid dan sisanya valid. Maka seluruh pernyataan yang valid tersebut akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

### 3.7.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16. Hasil analisis menunjukkan tampilan output SPSS yang akan diperoleh melalui uji statistik crocbach's Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,70 (70%). Jika nilai Alpha < 0,70 hal ini

mengindikasikan bahwa ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus kita lihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan alpha akan meningkat (Ghozali,2011:48). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut ini.

**Table 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Disiplin Belajar**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.845	14

Berdasarkan table diatas nilai Cronbach's Alpha adalah 0,841. Sesuai dengan kriteria, nilai ini lebih besar dari 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variable disiplin belajar dapat dikatakan reliable atau dapat dipercaya.

**Table 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.860	18

Berdasarkan table diatas nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,863. Nilai ini lebih besar dari 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variable lingkungan keluarga dapat dikatakan reliable atau dapat dipercaya.

**Table 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar**  
**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.835	15

Berdasarkan tabel di atas nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,804. Nilai ini lebih besar dari 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

### 3.8 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian, agar dapat dijelaskan sehingga laporan hasil penelitian dapat mudah dipahami. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:207). Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis data mengenai hasil belajar siswa yang dicapai, fasilitas belajar, pengelolaan kelas, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar. Dalam analisis ini semua skor masing-

masing variabel maupun sub variabel dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh hasil yang kemudian dimasukkan menurut kategorinya. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase.

Cara untuk menentukan skor dalam tabel kategori tiap variabel adalah sebagai berikut:

### 3.8.1.1 Menentukan Tabel Kategori Variabel Hasil Belajar IPS Terpadu

Pada variabel hasil belajar IPS Terpadu, nilai 0- 74,99 adalah belum tuntas kemudian dihitung interval untuk nilai yang telah tuntas yaitu 75-100 cara menentukan kriteria adalah:

1. Menentukan angka tertinggi

$$\frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$=(100/100) \times 100\% = 100$$

2. Menentukan angka terendah

$$\frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$=(75/100) \times 100\% = 75$$

3. Menentukan rentang presentase

$$\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 100 - 75 = 25$$

4. Menentukan kelas interval presentase

$$\frac{\text{Rentang \%}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= (25/3) = 8,33$$

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Deskripsi Hasil Belajar**

Interval persen	Kriteria
91,68 – 100	Sangat baik
83,34 – 91,67	Baik
75- 83,33	Cukup baik
0 – 74,99	Belum tuntas

### 3.8.1.2 Menentukan Tabel Kategori Variabel Disipin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis deskriptif presentase adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi data
- b. Memasukkan data tersebut kedalam rumus sebagai berikut:

$$N\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N%: Nilai presentase

N : nilai total

n: nilai yang diperoleh

- c. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria untuk masing-masing komponen variabel. Cara menentukan kriteria adalah:
  1. Menentukan angka presentase tertinggi

$$= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= (5/5) \times 100\% = 100\%$$

2. Menentukan angka presentase terendah

$$= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= (1/5) \times 100\% = 20\%$$

3. Menentukan rentang presentase

$$= \% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah}$$

$$= 100\% - 20\% = 80\%$$

4. Menentukan kelas interval presentase

$$= \frac{\text{Rentang \%}}{\text{Banyak Kelas}} \times 100\%$$

$$= 80\% : 5 = 16\%$$

#### a. Deskriptif Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan variabel Disiplin Belajar yang digunakan 14 butir pernyataan, masing – masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 5, berikut perhitungannya :

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 14 = 70$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 14 = 14$$

$$\text{Range} = 70 - 14 = 56$$

$$\text{Interval Kelas} = 56 : 5 = 11,2 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

**Tabel 3.11**  
**Kategori Variabel Disiplin Belajar**

No	Interval skor	Kriteria
1	$60 \leq \text{skor} \leq 70$	Sangat Baik
2	$49 \leq \text{skor} \leq 59$	Baik
3	$38 \leq \text{skor} \leq 48$	Sedang
4	$26 \leq \text{skor} \leq 37$	Kurang Baik
5	$14 \leq \text{skor} \leq 25$	Sangat Tidak Baik

### b. Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan variabel Lingkungan Keluarga yang digunakan 18 butir pernyataan, masing – masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 5, berikut perhitungannya :

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 18 = 90$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 18 = 18$$

$$\text{Range} = 90 - 18 = 72$$

$$\text{Interval Kelas} = 72 : 5 = 14,2 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

**Tabel 3.12**  
**Kategori Variabel Lingkungan Keluarga**

No	Interval skor	Kriteria
1	$75 \leq \text{skor} \leq 90$	Sangat Mendukung
2	$60 \leq \text{skor} \leq 74$	Mendukung
3	$46 \leq \text{skor} \leq 59$	Cukup
4	$32 \leq \text{skor} \leq 45$	Kurang Mendukung
5	$18 \leq \text{skor} \leq 31$	Sangat Tidak Mendukung

### c. Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan variabel Motivasi Belajar yang digunakan 15 butir pernyataan, masing – masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 5, berikut perhitungannya :

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 15 = 75$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 15 = 15$$

$$\text{Range} = 75 - 15 = 60$$

$$\text{Interval Kelas} = 60 : 5 = 12$$

**Tabel 3.13**  
**Kategori Variabel Motivasi Belajar**

No	Interval skor	Kriteria
1	$64 \leq \text{skor} \leq 75$	Sangat Baik
2	$52 \leq \text{skor} \leq 63$	Baik
3	$40 \leq \text{skor} \leq 51$	Sedang
4	$28 \leq \text{skor} \leq 39$	Kurang Baik
5	$15 \leq \text{skor} \leq 27$	Sangat Tidak Baik

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

#### 3.9.1 Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Deteksi gejala adanya multikolinieritas dengan menggunakan nilai variance inflation faktor (VIP) dan tolerance melalui SPSS. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Model regresi bebas multikolinieritas memiliki VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1. Deteksi lain dengan melihat korelasi antara variabel bebas, apabila masih dibawah 0,8 maka dapat dikatakan tidak menggunakan multikolinieritas.

#### 3.9.2 Heteroskedatisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedatisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Dasar analisisnya yaitu jika ada pola



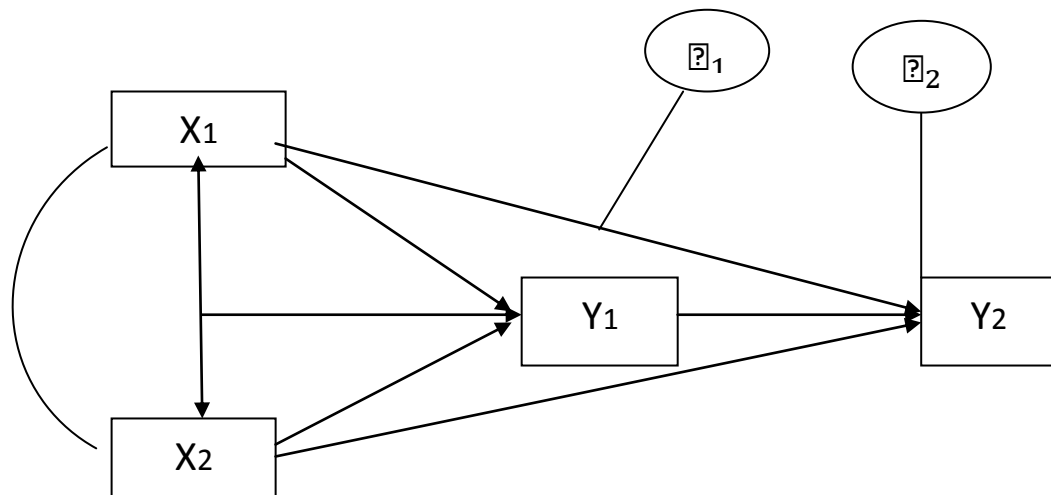
tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka diidentifikasi terjadi heterokedastisitas. Dan tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

### **3.9.3 Normalitas**

Untuk mengetahui normalitas yaitu dengan melihat norma probability plot yang membandingkan distribusi komulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilannya yaitu jika menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

### **3.10 Analisis Jalur**

Besarnya pengaruh langsung itu tercermin dalam koefisien jalur (path coefficients), yang sesungguhnya adalah koefisien regresi yang telah dibakukan ( $\beta$ ), sedangkan hubungan tak langsung adalah koefisien jalur ( $\rho$ ) yang satu dikalikan dengan koefisien jalur ( $\rho$ ) yang lainnya. Untuk dapat menguji model hubungan kausal yang telah di formulasikan berdasar pengetahuan dan teori, serta menguji hipotesis yang diajukan, diperlukan analisis statistik.



**Gambar 3.1 Skema Analisis Jalur**

Dari gambar 3.1 diatas dapat dijelaskan bahwa, pada model analisis ini, Melibatkan besarnya kekuatan pengaruh langsung antara variabel bebas (exogenous) dan variabel terikatnya (endogenous) diberi simbol  $\rho$  serta variabel residual yang mewakili variabel lain diluar model diberi simbole.

### **3.11 Uji Hipotesis**

#### **3.11.1 Uji Simultan (uji f)**

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali,2011:177). Penggunaan hipotesis (uji f) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji f yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai f pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Penggunaan uji f dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *release* 16. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.11.2 Uji Parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:178).

Penggunaan hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program SPSS for windows *release* 16, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel  $\sigma = 5\%$ .

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.11.3 Koefisien Determinan Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variable tidak bebas. Koefisien determinasi  $R = 0$ , berarti variable bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variable tidakbebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi  $R = 1$ , berarti variable tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variable bebas. Letak  $R$  berada dalam selang atau interval antara 0 dan 1 ( $0 \leq R \leq 1$ ).

Cara mengetahui besarnya kontribusi variable bebas terhadap variable terikat, maka perlu di cari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan

dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan adjusted R keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variable bebas menerangkan variabel terikat.

#### **3.11.4 Koefisien Determinan Parsial ( $r^2$ )**

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X1 dan X2 ( $r$ ) dicari dengan menggunakan program SPSS release 16. Semakin besar nilai  $r$  maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

#### **3.11.5 Pengujian Hipotesis Jalur (uji jalur)**

Uji jalur digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara langsung atau tidak. Untuk mengetahui nilai  $t$  tabel, ditentukan tingkat signifikansi  $0,05=5\%$ . Pengujian ini dihitung melalui SPSS. Kriteria uji yang digunakan adalah nilai  $pvalue < 0,05$  maka koefisien jalur tidak signifikan, sehingga jalur ditolak artinya tidak ada pengaruh langsung dari variabel bebas ke variabel terikat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan di atas dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar IPS Terpadu.
2. Besarnya pengaruh tidak langsung disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 73,4% dan 50,7%. Berpengaruh juga pada hasil belajar secara langsung sebesar 53,6% dan 33,6%, besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 76,5%.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran-saran yang diajukan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Dalam deskriptif presentase indikator dalam lingkungan keluarga diketahui indikator pengertian orang tua dan Suasana rumah atau keluarga dalam kategori cukup dibandingkan indikator lainnya yaitu 67,80% dan 67,2% . Untuk meningkatkan hasil belajar maka orang tua dan anggota keluarga tetap memperhatikan siswa dalam belajar seperti memberikan solusi, masukan,

bantuan kepada siswa saat mengalami kesulitan belajar. menjaga suasana rumah agar tetap aman dan nyaman.

2. Dalam deskriptif presentase indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah tergolong rendah yaitu 47,1% untuk itu diharapkan setiap siswa agar senantiasa meningkatkan disiplin belajar terutama pada sepertiketataatan terhadap kegiatan belajar disekolah, dengan cara lebih patuh terhadap aturan yang ada disekolah.
3. Dalam deskriptif presentase motivasi belajar tergolong cukup yaitu 67,7%, untuk itu diharapkan bagi siswa untuk senang mencari dan memecahkan soal IPS Terpadu, juga perlu meningkatkan minat dalam belajar, siswa belajar harus bertindak aktif ketika mengalami kesulitan belajar,
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mengkaji atau menambah variabel lain yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar diluar disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono, 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi analisis multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan dan Moedjiyono. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rifa'i Achmad dan Catharina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2012. *“Cooperative Learning”*. Yogyakarta:PustakaBelajar.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Daftar Nama Siswa

## Kelas VIIIA

No	Nama
1	Agung Wahyudi
2	Ahmad Febrianto
3	Ahmad Hasim A
4	Ahmad Nur Bagus
5	Devi Rita Ayu L
6	Dewi Hayu C
7	Erlinna M
8	Giar Agung A
9	Irfan Adi P
10	Karyono
11	Kiki Fajar A
12	Krisna Adi Yoga P
13	Lilis Dian N
14	Maidina Ayu L
15	Muhammad Arif R
16	Muhammad Fajar A
17	Nofian Nugroho
18	Nova Nurvitasari
19	Nurul Sofiya S
20	Puguh Bekti A
21	Puji Lestari
22	Pupung Agus Eka P
23	Putri Ami L
24	Reza Adi S
25	Roni Winarno
26	Siti Indahsah
27	Siti Ulfatul M
28	Siti Yunitasari
29	uliasari
30	Vri Sela
31	Wahyu Adi Nugroho
32	Wahyu Nur Elvika S

## Daftar Nama Siswa Kelas VIII B

No	Nama
1	Ahmad Khoirul N
2	Ahmad Zaifudin
3	Ahmal Nursafikri
4	Desi Noviana
5	Dewi Prihantini L
6	Dian Alek P
7	Dian Pratama
8	Diantri Nurjati I
9	Dika Wahyudi
10	Diki Suyanto
11	Dimas Sulityo
12	Ismatul Khoniah
13	Lasmini
14	Lilis Setyrni
15	Lulus Sulus S
16	Mohamad Rozin
17	Muji Agung
18	Putra Nanda P
19	Putri Sefina R
20	Ramadani
21	Riqi Setiawan
22	Sartika
23	Siti Khoiriyah
24	Siti Nur Irma Sari
25	Siti Rukmini
26	Sureni
27	Utari
28	Waras Dimas N
29	Wida Utami
30	Windi
31	Yufik Mutikharoh
32	Yuni Mintaningrum

## Daftar Nama Siswa Kelas VIII C

No	Nama
1	Aang Prasetyo
2	Ahmad Ahsan
3	Andik Pramono
4	Bagas Malik F
5	Candik Setya W
6	Desy Triatik
7	Devi Putriyaningsih
8	Gati Tyas Artika
9	Hendri Kukuh S
10	Ida Wahyu Aprilia
11	Indriaswati
12	M Dodi Dimas Yoga
13	M Joko Sapto Adi
14	Misbahul Munir
15	Muhammad Khoirul A
16	Nur Khotimah
17	Nyarfiani
18	Nyipta Nanda Pratama
19	Puji Khoiriyaten
20	Pur Widia Astuti
21	Ribut Wahyuni
22	Rizal Ramli
23	Rizki Kurniawan
24	Samodro Ammai Jiwo
25	Siti Mun Annisa
26	Siti Nur Alifah
27	Siti Umi Kalsum
28	Siti Umi Nurkhayati
29	Sri Rahayu
30	Sri Setyaningsih
31	ST Muniah
32	Supriono

## Daftar Nama Siswa Kelas VIII D

No	Nama Siswa
1	Abdul kholiq
2	Agustian Dwi Saputro
3	Anindya Ajeng M
4	Anisa Nur Hamidah
5	Ari Yanto
6	Daphinia Radita
7	Dela Marsela
8	Diah Ayu Puji Aningrum
9	Fajar Firmansyah
10	Ferdyan Timor Satya G
11	Happy Ana Alalifah Asyari
12	Johan Harmianto
13	Luki Andika Pratama
14	Mira Wiranti
15	Muhamad Rifaldi
16	Muhanapi
17	Oktiana Saputri
18	Puput Murtiningsih
19	Putri Ernawati
20	Reski Intan S
21	Rifki Fajar G
22	Sigit Prasetyo
23	Siti Laili Fadilah
24	Siti Nur Laili Fauziana
25	Siti Setyowati
26	Wiwid Nanang P
27	Suyadi
28	Vifi Wulandari
29	Vinda Putri Ika P
30	Wandan Aji
31	Winoto Nugroho
32	Yuli Setyaningrum

## Daftar Nama Siswa Kelas VIII E

No	Nama Siswa
1	Andiko Soni S
2	Bayu Aryanto
3	Bima Aji Pangestu
4	Choirul Nur Cholis
5	Dendi Setiawan
6	Dina Safitri
7	Eka Yuliana Permata sari
8	Feri Melani
9	Hera Novitasari
10	Indah Sriwidiana
11	Irfan Afif Khoirudin
12	Irvan Amrulloh
13	Luqman Chakim
14	Meitika Dwi N
15	Muhammad Fathur R A
16	Muhammad Mustaqim
17	Nur Kholis
18	Prihandika Dwi Kartika
19	Putri Prihatini
20	Riko Andianto
21	Rimbananta
22	Sinta Larasati
23	Siti Khoirul Aini
24	Siti Laelatul Khasanah
25	Siti Purwati
26	Siti Rohmah Mitra K
27	Ulil Hikmah S
28	Wiji Amilaturodiyah
29	Winda Haryati
30	Yeyen Puji A
31	Zaenal Abidin
32	Zaenal Arifin

## Lampiran 2

## Daftar Nilai Rapor

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Febrianto	72
2	Ahmad Nur Bagus	77
3	Devi Rita Ayu L	68
4	Irfan Adi P	70
5	Krisna Adi Yoga P	80
6	Maidina Ayu L	75
7	Nofian Nugroho	87
8	Nurul Sofiya S	79
9	Putri Ami L	85
10	Reza Adi S	84
11	Vri Sela	69
12	Wahyu Adi Nugroho	77
13	Ahmad Khoirul N	74
14	Ahmal Nursafikri	66
15	Desi Noviana	76
16	Dian Pratama	76
17	Dimas Sulityo	75
18	Putra Nanda P	80
19	Putri Sefina R	70
20	Riqi Setiawan	79
21	Siti Nur Irma Sari	63
22	Waras Dimas N	78
23	Wida Utami	86
24	Yuni Mintaningrum	63
25	Aang Prasetyo	72
26	Bagas Malik F	71
27	Devi Putriyaningsih	86
28	Gati Tyas Artika	76
29	Ida Wahyu Aprilia	75
30	M Dodi Dimas Yoga	72
31	Nur Khotimah	80
32	Pur Widia Astuti	83
33	Rizki Kurniawan	71
34	Samodro Ammai Jiwo	69
35	Siti Umi Nurkhayati	66
36	Sri Rahayu	68
37	Agustian Dwi Saputro	76

38	Anisa Nur Hamidah	82
39	Fajar Firmansyah	78
40	Johan Harmianto	65
41	Luki Andika Pratama	78
42	Muhamad Rifaldi	67
43	Oktiana Saputri	71
44	Reski Intan S	67
45	Sigit Prasetyo	70
46	Wiwid Nanang P	73
47	Vifi Wulandari	70
48	Vinda Putri Ika P	77
49	Winoto Nugroho	79
50	Bima Aji Pangestu	76
51	Eka Yuliana Permata sari	76
52	Hera Novitasari	75
53	Irfan Afif Khoirudin	73
54	Luqman Chakim	78
55	Muhammad Fathur R A	69
56	Prihandika Dwi Kartika	72
57	Riko Andianto	67
58	Sinta Larasati	77
59	Siti Laelatul Khasanah	70
60	Siti Rohmah Mitra K	78
61	Winda Haryati	65
62	Zaenal Arifin	77



## Lampiran 3

**KISI-KISI UJI COBA PENELITIAN**  
**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA**  
**TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU MELALUI MOTIVASI**  
**BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANJAREJO**

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Item
Disiplin Belajar	1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,2,3,4	4
	2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah	5,6,7,8	4
	3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	9,10,11	3
	4. Ketaatan dalam kegiatan belajar dirumah	12,13,14	3
Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik anak	15,16,17,18	4
	2. Relasi antar anggota keluarga	19,20,21,22	4
	3. Keadaan ekonomi keluarga	23,24,25,26	4
	4. Pengertian orang tua	27,28,29	3
	5. Suasana rumah	30,31,32	3
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	33,34,35,36	4
	2. Minat dalam belajar	37,38,39	3
	3. Ulet menghadapi kesulitan	40,41,42,43	4
	4. Senang mencari dan memecahkan soal	44,45,,46,47	4

Lampiran 4

### ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Kepada

Yth Siswa/Siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Ambarawa

Di Ambarawa

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) Universitas Negeri Semarang (UNNES), saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo”**

Maka bersama ini, peneliti mohon bantuan dari Anda untuk mengisi angket terlampir pada halaman berikut dengan sejujur-jujurnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi keberadaan Anda selaku kelas VIII SMP Negeri 1 Ambarawa dan kerahasiaan yang berkaitan dengan pengisian angket akan saya jaga sepenuhnya.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasi yang saudara berikan, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, September 2014

Peneliti

Zulfa Nur Kamila

## Lampiran 5

**1. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama	:	
Kelas	:	

**2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, lengkapilah identitas Anda.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang Anda pilih.
3. Peneliti berharap Anda memberi jawaban pada semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.

**3. KETERANGAN**

- A. Skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju
- B. Skor 4 untuk pilihan Setuju
- C. Skor 3 untuk pilihan Kurang Setuju
- D. Skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju
- E. Skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju

**4. PERTANYAAN****1. Disiplin Belajar****1.1 Ketaatan terhadap tata tertib sekolah**

Terkait kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah penuh kesadaran.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	5 menit sebelum pelajaran IPS Terpadu di mulai, saya sudah berada di dalam kelas.					
2	Saat tidak mengikuti pelajaran IPS Terpadu, saya minta izin kepada guru.					
3	Sebelum pelajaran IPS Terpadu selesai, saya tidak meninggalkan kelas.					
4	1-6 kali dalam satu bulan saya datang terlambat mengikuti pelajaran IPS Terpadu.					

**1.2 Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah**

Disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah dituntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
5	Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran IPS Terpadu, saya memperhatikan.					
6	Setelah guru menjelaskan materi IPS Terpadu, saya mencatat penjelasan dari guru dan menanyakan yang kurang jelas.					
7	15 menit setelah bel masuk, Jika guru IPS Terpadu tidak masuk kelas maka saya mencari ke ruang guru/ tempat piket					
8	Saya datang terlambat dalam mengikuti pelajaran IPS Terpadu					

### 1.1 Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

Mencakup keteraturan mengerjakan tugas, bertanggung jawab mengerjakan tugas dan sekaligus mengerti serta memahami materi yang dipelajari.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
9	Saya mengumpulkan tugas pemukiman kumuh tepat waktu.					
10	Jika guru memberi pertanyaan mengenai pemukiman kumuh maka saya akan berusaha menjawabnya sendiri.					
11	Saya mendiskusikan dengan teman saat diberi tugas pemukiman kumuh oleh guru.					

### 1.2 Ketaatan dalam kegiatan belajar dirumah

Disiplin siswa dalam kegiatan belajar dirumah juga dituntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam belajar, bukan hanya saat disekolah saja.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
12	Setiap hari saya belajar IPS Terpadu dirumah mulai pukul 18.30 sampai 20.30					
13	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) IPS Terpadu dirumah.					
14	Ketika di rumah saya selalu mengulas kembali pelajaran IPS Terpadu yang telah diberikan guru disekolah.					

## 2. Lingkungan keluarga

### 2.1 Cara orang tua mendidik

Terkait cara orang tua memperhatikan pendidikan anaknya. Pemberian perhatian dapat melalui mengatur dan memantau jam belajar anak, memantau perkembangan anak dalam penguasaan pelajaran.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
15	Orang tua saya mengingatkan untuk belajar IPS Terpadu ketika di rumah.					
16	Orang tua memantau perkembangan belajar IPS Terpadu saya di rumah.					
17	Orang tua saya berusaha membantu kesulitan belajar IPS Terpadu ketika di rumah.					
18	Orang tua menuntut saya meraih nilai IPS Terpadu yang tertinggi disekolah					

### 2.2 Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga merupakan relasi antar orang tua dengan anaknya, dan saudara dengan anggota keluarga lain.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
19	Saya bertanya dengan kedua orang tua dan saudara-saudara ketika kesulitan mengerjakan tugas tentang pemukiman kumuh.					
20	Keluarga saya memahami pentingnya ketenangan bagi saya ketika belajar IPS Terpadu di rumah					
21	Saya merasa senang berada di tengah-tengah keluarga saat belajar IPS Terpadu.					
22	Saya selalu di bimbing orang tua dalam mengerjakan tugas-tugas IPS Terpadu.					

### 2.3 Keadaan ekonomi keluarga

Terkait terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pokok siswa dan kelengkapan fasilitas belajar.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
23	Orang tua saya melengkapi alat belajar, misalnya membelikan buku paket IPS Terpadu.					
24	Penghasilan orang tua dapat mencukupi kebutuhan sekolah saya					
25	Saya mengikuti les tambahan IPS Terpadu diluar sekolah.					

26	Saya menyisihkan uang saku untuk membeli buku IPS Terpadu.					
----	--	--	--	--	--	--

### 1.1 Pengertian orang tua

Anak memerlukan dorongan dan pengertian dalam belajar, jangan terlalu dibebani dengan tugas-tugas rumah yang bisa mengakibatkan anak menjadi malas belajar.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
27	Ketika saya belajar IPS Terpadu, orang tua meminta bantuan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah.					
28	Orang tua selalu memberikan semangat, ketika saya malas belajar IPS Terpadu.					
29	Setiap belajar IPS Terpadu saya selalu ditemani orang tua.					

### 1.2 Suasana Rumah

Terkait situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
30	Ketika suasana rumah nyaman, saya nyaman dalam belajar IPS Terpadu.					
31	Tempat belajar jauh dari ruang tv sehingga membuat saya lebih konsentrasi dalam belajar IPS Terpadu.					
32	Ketika saya belajar IPS Terpadu, orang tua tidak menyalakan tv dengan volume yang keras.					

## 2. Motivasi Belajar

### 2.1 Tekun menghadapi tugas

Terkait keaktifan, kedisiplinan siswa dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
33	Saya mengerjakan sendiri tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh.					
34	Saya mengumpulkan tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh tepat waktu					
35	Saya latihan mengerjakan soal-soal IPS Terpadu untuk menghadapi ulangan IPS					

	Terpadu.					
36	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh.					

## 2.2 Minat dalam belajar

Terkait Siswa yang memiliki ketertarikan yang tinggi dalam belajar, perhatian mengikuti pelajaran, aktif didalam sebuah pembelajaran.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
37	Saya tertarik dengan tugas-tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh yang telah diberikan oleh guru IPS Terpadu.					
38	Saya aktif bertanya didalam kelas ketika belum paham dengan tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh yang telah diberikan.					
39	Saya selalu memperhatikan dengan tertib, tenang, dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelajaran IPS Terpadu.					

## 2.3 Ulet menghadapi kesulitan

Berusaha untuk memperbaiki hasil yang telah didapat agar mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal dan tidak mudah putus asa.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
40	Saya merasa puas dengan hasil tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh.					
41	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh dengan baik meskipun itu sulit.					
42	Saya mampu mengerjakan tugas perkembangan pariwisata sendiri tanpa bantuan teman saya.					
43	Saya malas mengerjakan tugas					

	perkembangan pariwisata karena sulit.					
--	---------------------------------------	--	--	--	--	--

#### 2.4 Senang mencari dan memecahkan soal

siswa berusaha untuk dapat mengerjakan soal yang telah diberikan bisa melalui cara mencari informasi tentang tugas yang diberikan dari berbagai sumber dan literature belajar

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
44	Saya berani bertanya pada guru ketika belum paham tentang tugas perkembangan pariwisata yang telah diberikan.					
45	Saya menggunakan internet sebagai sumber dalam mengerjakan tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh.					
46	Saya senang mencari soal latihan tentang perkembangan pariwisata dan mengerjakannya walau tidak disuruh guru.					
47	Saya merasa senang dan tertantang mengerjakan tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh.					

..... *Sekian dan Terima kasih*.....



## Hasil validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

### Variabel Disiplin Belajar

Correlations

	item X1 ke 1	item X1 ke 2	item X1 ke 3	item X1 ke 4	item X1 ke 5	item X1 ke 6	item X1 ke 7	item X1 ke 8	item X1 ke 9	item X1 ke 10	item X1 ke 11	item X1 ke 12	item X1 ke 13	item X1 ke 14	TOTAL X 1
item X 1ke 1															
Pearson Correlation	1	.636**	.135	.104	1.000*	.535**	.569**	.452*	.569**	-.165	.545**	-.059	.088	.452*	.693**
Sig. (2-tailed)		.000	.478	.586	.000	.002	.001	.012	.001	.384	.002	.756	.642	.012	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 2															
Pearson Correlation	.636**	1	.091	-.270	.636**	.248	.407*	.469**	.333	-.175	.494**	-.200	.196	.469**	.551**
Sig. (2-tailed)	.000		.632	.148	.000	.186	.026	.009	.072	.354	.006	.288	.298	.009	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 3															
Pearson Correlation	.135	.091	1	.225	.135	.630**	.408*	.401*	.359	.127	.174	-.152	.362*	.401*	.538**
Sig. (2-tailed)	.478	.632		.231	.478	.000	.025	.028	.051	.505	.357	.424	.049	.028	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item X 1 ke 4	Pearson Correlation	.104	-.270	.225	1	.104	.095	.172	.196	.172	.349	.235	.000	.200	.196	.371*
	Sig. (2-tailed)	.586	.148	.231		.586	.618	.364	.300	.364	.059	.212	1.000	.289	.300	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 5	Pearson Correlation	1.000**	.636**	.135	.104	1	.535**	.569**	.452*	.569**	-.165	.545**	-.059	.088	.452*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.478	.586		.002	.001	.012	.001	.384	.002	.756	.642	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 6	Pearson Correlation	.535**	.248	.630**	.095	.535**	1	.724**	.392*	.570**	-.134	.277	.000	.395*	.392*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.002	.186	.000	.618	.002		.000	.032	.001	.480	.138	1.000	.031	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 7	Pearson Correlation	.569**	.407*	.408*	.172	.569**	.724**	1	.578**	.781**	-.190	.589**	-.213	.688**	.578**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.001	.026	.025	.364	.001	.000		.001	.000	.314	.001	.258	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 8	Pearson Correlation	.452*	.469**	.401*	.196	.452*	.392*	.578**	1	.534**	.101	.611**	-.305	.581**	1.000*	.839**
	Sig. (2-tailed)	.012	.009	.028	.300	.012	.032	.001		.002	.596	.000	.101	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item X 1ke 9	Pearson Correlation	.569**	.333	.359	.172	.569**	.570**	.781**	.534**	1	.107	.393*	-.043	.497**	.534**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.001	.072	.051	.364	.001	.001	.000	.002		.574	.032	.823	.005	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 10	Pearson Correlation	-.165	-.175	.127	.349	-.165	-.134	-.190	.101	.107	1	-.196	.186	-.129	.101	.111
	Sig. (2-tailed)	.384	.354	.505	.059	.384	.480	.314	.596	.574		.300	.326	.496	.596	.558
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 11	Pearson Correlation	.545**	.494**	.174	.235	.545**	.277	.589**	.611**	.393*	-.196	1	-.460*	.496**	.611**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.357	.212	.002	.138	.001	.000	.032	.300		.011	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 12	Pearson Correlation	-.059	-.200	-.152	.000	-.059	.000	-.213	-.305	-.043	.186	-.460*	1	-.100	-.305	-.162
	Sig. (2-tailed)	.756	.288	.424	1.000	.756	1.000	.258	.101	.823	.326	.011		.601	.101	.392
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 13	Pearson Correlation	.088	.196	.362*	.200	.088	.395*	.688**	.581**	.497**	-.129	.496**	-.100	1	.581**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.642	.298	.049	.289	.642	.031	.000	.001	.005	.496	.005	.601		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item X 1ke 14	Pearson Correlation	.452*	.469**	.401*	.196	.452*	.392*	.578**	1.000*	.534**	.101	.611**	-.305	.581**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.012	.009	.028	.300	.012	.032	.001	.000	.002	.596	.000	.101	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL X 1	Pearson Correlation	.693**	.551**	.538**	.371*	.693**	.653**	.810**	.839**	.764**	.111	.694**	-.162	.626**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.044	.000	.000	.000	.000	.000	.558	.000	.392	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item X2 ke 6	Pearson Correlation	.872**	.464*	.432*	.415*	.537*	1	.673*	.276	-.009	.184	.687*	.108	.713*	.173	.165	.323	-.069	.466*	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.017	.023	.002		.000	.140	.962	.330	.000	.569	.000	.360	.383	.082	.719	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 7	Pearson Correlation	.532**	.263	.410*	.407*	.577*	.673*	1	.430*	-.429*	.353	.404*	-.313	.444*	-.204	.475*	.121	-.303	-.034	.520**
	Sig. (2-tailed)	.002	.161	.024	.026	.001	.000		.018	.018	.056	.027	.092	.014	.279	.008	.525	.104	.857	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 8	Pearson Correlation	.316	.412*	.699*	.123	.777*	.276	.430*	1	-.138	.137	.397*	-.027	.215	.068	.599*	.187	.248	.363*	.631**
	Sig. (2-tailed)	.089	.024	.000	.516	.000	.140	.018		.466	.469	.030	.887	.255	.720	.000	.323	.187	.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 9	Pearson Correlation	.212	.230	-.087	.106	-.039	-.009	-.429*	-.138	1	-.440*	.140	.327	.042	.449*	-.283	.113	.082	.267	.105
	Sig. (2-tailed)	.260	.221	.649	.578	.837	.962	.018	.466		.015	.461	.078	.825	.013	.130	.552	.666	.154	.582
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 10	Pearson Correlation	.109	.048	.118	-.110	.105	.184	.353	.137	-.440*	1	.013	-.250	.243	-.121	.149	-.161	-.075	.023	.144
	Sig. (2-tailed)	.568	.800	.533	.564	.579	.330	.056	.469	.015		.945	.182	.195	.524	.433	.394	.692	.906	.449
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 11	Pearson Correlation	.605**	.412*	.500*	.545*	.506*	.687*	.404*	.397*	.140	.013	1	.529*	.812*	.195	.279	.240	.159	.485*	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.005	.002	.004	.000	.027	.030	.461	.945		.003	.000	.303	.136	.201	.402	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 12	Pearson Correlation	.142	.175	.148	.375*	-.076	.108	-.313	-.027	.327	-.250	.529*	1	.184	.669*	-.090	.421*	.439*	.364*	.392*



total X2	Pearson Correlation	.763**	.583*	.779*	.392*	.671*	.766*	.520*	.631*	.105	.144	.818*	.392*	.687*	.417*	.456*	.551*	.384*	.695*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.032	.000	.000	.003	.000	.582	.449	.000	.032	.000	.022	.011	.002	.036	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Hasil validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

### Variabel Motivasi Belajar

#### Correlations

		item X3 ke 1	item X3 ke 2	item X3 ke 3	item X3 ke 4	item X3 ke 5	item X3 ke 5	item X3 ke 6	item X3 ke 7	item X3 ke 8	item X3 ke 9	item X3 ke 10	item X3 ke 11	item X3 ke 12	item X3 ke 13	item X3 ke14	total X 3
item X 3 ke 1	Pearson Correlation	1	.349	.232	.348	.646**	.687**	.355	.239	.332	.727**	.141	-.154	.070	.692**	.438*	.764**
	Sig. (2-tailed)		.059	.217	.060	.000	.000	.054	.203	.073	.000	.458	.415	.712	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 2	Pearson Correlation	.349	1	.692**	.569**	.123	.257	.445*	.255	.458*	.331	.241	-.043	.042	.324	.291	.617**
	Sig. (2-tailed)	.059		.000	.001	.516	.171	.014	.174	.011	.074	.199	.822	.826	.081	.119	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 3	Pearson Correlation	.232	.692**	1	.624**	.366*	.162	.368*	.147	.569**	.366*	.047	-.115	-.042	.052	.497**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.217	.000		.000	.047	.391	.046	.439	.001	.047	.807	.546	.825	.786	.005	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 4	Pearson Correlation	.348	.569**	.624**	1	.438*	.565**	.497**	.499**	.320	.351	.056	-.087	.021	.235	.401*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.060	.001	.000		.015	.001	.005	.005	.085	.057	.770	.648	.911	.211	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 5	Pearson Correlation	.646**	.123	.366*	.438*	1	.538**	.368*	.423*	.332	.564**	.086	-.380*	.170	.342	.518**	.661**
	Sig. (2-tailed)						.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.000	.516	.047	.015		.002	.046	.020	.073	.001	.649	.039	.369	.064	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 5	Pearson Correlation	.687**	.257	.162	.565**	.538**	1	.438*	.442*	.196	.650**	-.019	-.024	.155	.726**	.190	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.171	.391	.001	.002		.016	.014	.299	.000	.922	.898	.413	.000	.315	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 6	Pearson Correlation	.355	.445*	.368*	.497**	.368*	.438*	1	.573**	.204	.458*	.078	.181	.270	.463**	.259	.709**
	Sig. (2-tailed)	.054	.014	.046	.005	.046	.016		.001	.280	.011	.682	.339	.149	.010	.167	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 7	Pearson Correlation	.239	.255	.147	.499**	.423*	.442*	.573**	1	.099	.148	-.039	-.005	.622**	.118	.003	.555**
	Sig. (2-tailed)	.203	.174	.439	.005	.020	.014	.001		.604	.436	.837	.977	.000	.534	.989	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 8	Pearson Correlation	.332	.458*	.569**	.320	.332	.196	.204	.099	1	.525**	.069	-.278	-.092	.044	.194	.437*
	Sig. (2-tailed)	.073	.011	.001	.085	.073	.299	.280	.604		.003	.717	.138	.629	.817	.303	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 9	Pearson Correlation	.727**	.331	.366*	.351	.564**	.650**	.458*	.148	.525**	1	.061	-.199	.088	.592**	.550**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.074	.047	.057	.001	.000	.011	.436	.003		.749	.291	.644	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 10	Pearson Correlation	.141	.241	.047	.056	.086	-.019	.078	-.039	.069	.061	1	-.356	-.073	.152	-.009	.216
	Sig. (2-tailed)	.458	.199	.807	.770	.649	.922	.682	.837	.717	.749		.053	.700	.422	.962	.251
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item X 3 ke 11	Pearson Correlation	-.154	-.043	-.115	-.087	-.380*	-.024	.181	-.005	-.278	-.199	-.356	1	.292	.033	-.041	-.007
	Sig. (2-tailed)	.415	.822	.546	.648	.039	.898	.339	.977	.138	.291	.053		.117	.863	.828	.972
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 12	Pearson Correlation	.070	.042	-.042	.021	.170	.155	.270	.622**	-.092	.088	-.073	.292	1	.129	.032	.364*
	Sig. (2-tailed)	.712	.826	.825	.911	.369	.413	.149	.000	.629	.644	.700	.117		.497	.867	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 13	Pearson Correlation	.692**	.324	.052	.235	.342	.726**	.463**	.118	.044	.592**	.152	.033	.129	1	.192	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.081	.786	.211	.064	.000	.010	.534	.817	.001	.422	.863	.497		.308	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke14	Pearson Correlation	.438*	.291	.497**	.401*	.518**	.190	.259	.003	.194	.550**	-.009	-.041	.032	.192	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.016	.119	.005	.028	.003	.315	.167	.989	.303	.002	.962	.828	.867	.308		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total X 3	Pearson Correlation	.764**	.617**	.537**	.671**	.661**	.739**	.709**	.555**	.437*	.755**	.216	-.007	.364*	.650**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.016	.000	.251	.972	.048	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 7

Uji realibilitas Variabel Disiplin belajar

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.845	14

Uji realibilitas Variabel Lingkungan Keluarga

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.860	18

Uji realibilitas Variabel Motivasi Belajar

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.804	.835	15

## Lampiran 8

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA**  
**TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU MELALUI MOTIVASI**  
**BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANJAREJO**  
**KABUPATEN BLORA**

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Item
Disiplin Belajar	5. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,2,3,4	4
	6. Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah	5,6,7,8	4
	7. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	9,10,	2
	8. Ketaatan dalam kegiatan belajar dirumah	11,12,	2
Lingkungan Keluarga	6. Cara orang tua mendidik anak	13,14,15,16	4
	7. Relasi antar anggota keluarga	17,18,19,20	4
	8. Keadaan ekonomi keluarga	21,22,	2
	9. Pengertian orang tua	23,24,25	3
	10. Suasana rumah	26,27,28	3
Motivasi Belajar	5. Tekun menghadapi tugas	29,30,31,32	4
	6. Minat dalam belajar	33,34,35	3
	7. Ulet menghadapi kesulitan	36,37,38,	3
	8. Senang mencari dan memecahkan soal	39,40,41,	3

Lampiran 9

### ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth Siswa/Siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo

Di Blora

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) Universitas Negeri Semarang (UNNES), saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo”**

Maka bersama ini, peneliti mohon bantuan dari Anda untuk mengisi angket terlampir pada halaman berikut dengan sejujur-jujurnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi keberadaan Anda selaku kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo dan kerahasiaan yang berkaitan dengan pengisian angket akan saya jaga sepenuhnya.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasi yang saudara berikan, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, November 2014

Peneliti

Zulfa Nur Kamila

## Lampiran 10

**5. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama	:	
Kelas	:	

**6. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

4. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, lengkapilah identitas Anda.
5. Jawablah setiap pertanyaan dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang Anda pilih.
6. Peneliti berharap Anda memberi jawaban pada semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.

**7. KETERANGAN**

- F. Skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju
- G. Skor 4 untuk pilihan Setuju
- H. Skor 3 untuk pilihan Kurang Setuju
- I. Skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju
- J. Skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju

**8. PERTANYAAN****2. Disiplin Belajar****2.1 Ketaatan terhadap tata tertib sekolah**

Terkait kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah penuh kesadaran.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	5 menit sebelum pelajaran IPS Terpadu di mulai, saya sudah berada di dalam kelas.					
2	Saat tidak mengikuti pelajaran IPS Terpadu, saya minta izin kepada guru.					
3	Sebelum pelajaran IPS Terpadu selesai, saya tidak meninggalkan kelas.					
4	1-6 kali dalam satu bulan saya datang terlambat mengikuti pelajaran IPS Terpadu.					

**2.2 Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah**

Disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah dituntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
5	Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran IPS Terpadu, saya memperhatikan.					
6	Setelah guru menjelaskan materi IPS Terpadu, saya mencatat penjelasan dari guru dan menanyakan yang kurang jelas.					
7	15 menit setelah bel masuk, Jika guru IPS Terpadu tidak masuk kelas maka saya mencari ke ruang guru/ tempat piket					
8	Saya datang terlambat dalam mengikuti pelajaran IPS Terpadu					

### 2.3 Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

Mencakup keteraturan mengerjakan tugas, bertanggung jawab mengerjakan tugas dan sekaligus mengerti serta memahami materi yang dipelajari.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
9	Saya mengumpulkan tugas pemukiman kumuh tepat waktu.					
10	Saya mendiskusikan dengan teman saat diberi tugas pemukiman kumuh oleh guru.					

### 2.4 Ketaatan dalam kegiatan belajar dirumah

Disiplin siswa dalam kegiatan belajar dirumah juga dituntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam belajar, bukan hanya saat disekolah saja.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
11	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) IPS Terpadu dirumah.					
12	Ketika di rumah saya selalu mengulas kembali pelajaran IPS Terpadu yang telah diberikan guru disekolah.					

## 3. Lingkungan keluarga

### 3.1 Cara orang tua mendidik

Terkait cara orang tua memperhatikan pendidikan anaknya. Pemberian perhatian dapat melalui mengatur dan memantau jam belajar anak, memantau perkembangan anak dalam penguasaan pelajaran.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
13	Orang tua saya mengingatkan untuk belajar IPS Terpadu ketika dirumah.					
14	Orang tua memantau perkembangan belajar IPS Terpadu saya di rumah.					



15	Orang tua saya berusaha membantu kesulitan belajar IPS Terpadu ketika di rumah.					
16	Orang tua menuntut saya meraih nilai IPS Terpadu yang tertinggi disekolah					

### 3.2 Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga merupakan relasi antar orang tua dengan anaknya, dan saudara dengan anggota keluarga lain.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
17	Saya bertanya dengan kedua orang tua dan saudara-saudara ketika kesulitan mengerjakan tugas tentang pemukiman kumuh.					
18	Keluarga saya memahami pentingnya ketenangan bagi saya ketika belajar IPS Terpadu di rumah					
19	Saya merasa senang berada di tengah-tengah keluarga saat belajar IPS Terpadu.					
20	Saya selalu di bimbing orang tua dalam mengerjakan tugas-tugas IPS Terpadu.					

### 3.3 Keadaan ekonomi keluarga

Terkait terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pokok siswa dan kelengkapan fasilitas belajar.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
21	Saya mengikuti les tambahan IPS Terpadu diluar sekolah.					
22	Saya menyisihkan uang saku untuk membeli buku IPS Terpadu.					

### 3.4 Pengertian orang tua

Anak memerlukan dorongan dan pengertian dalam belajar, jangan terlalu dibebani dengan tugas-tugas rumah yang bisa mengakibatkan anak menjadi malas belajar.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
23	Ketika saya belajar IPS Terpadu, orang tua meminta bantuan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah.					
24	Orang tua selalu memberikan semangat, ketika saya malas belajar IPS Terpadu.					
25	Setiap belajar IPS Terpadu saya selalu ditemani orang tua.					

### 1.1 Suasana Rumah

Terkait situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
26	Ketika suasana rumah nyaman, saya nyaman dalam belajar IPS Terpadu.					
27	Tempat belajar jauh dari ruang tv sehingga membuat saya lebih konsentrasi dalam belajar IPS Terpadu.					
28	Ketika saya belajar IPS Terpadu, orang tua tidak menyalakan tv dengan volume yang keras.					

### 2. Motivasi Belajar

#### Tekun menghadapi tugas

Terkait keaktifan, kedisiplinan siswa dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
29	Saya mengerjakan sendiri tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh.					
30	Saya mengumpulkan tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh tepat waktu					
31	Saya latihan mengerjakan soal-soal IPS Terpadu untuk menghadapi ulangan IPS Terpadu.					
32	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh.					

### Minat dalam belajar

Terkait Siswa yang memiliki ketertarikan yang tinggi dalam belajar, perhatian mengikuti pelajaran, aktif didalam sebuah pembelajaran.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
33	Saya tertarik dengan tugas-tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh yang telah diberikan oleh guru IPS Terpadu.					
34	Saya aktif bertanya didalam kelas ketika belum paham dengan tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh yang telah diberikan.					
35	Saya selalu memperhatikan dengan tertib, tenang, dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelajaran IPS Terpadu.					

### Ulet menghadapi kesulitan

Berusaha untuk memperbaiki hasil yang telah didapat agar mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal dan tidak mudah putus asa.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
36	Saya merasa puas dengan hasil tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh.					
37	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh dengan baik meskipun itu sulit.					
38	Saya mampu mengerjakan tugas perkembangan pariwisata sendiri tanpa bantuan teman saya.					

### Senang mencari dan memecahkan soal

siswa berusaha untuk dapat mengerjakan soal yang telah diberikan bisa melalui cara mencari informasi tentang tugas yang diberikan dari berbagai sumber dan literature belajar

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
39	Saya menggunakan internet sebagai sumber dalam mengerjakan tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh.					

40	Saya senang mencari soal latihan tentang perkembangan pariwisata dan mengerjakannya walau tidak disuruh guru.					
41	Saya merasa senang dan tertantang mengerjakan tugas perkembangan pariwisata dan pemukiman kumuh.					

..... *Sekian dan Terima kasih*.....

## Lampiran 11

Pengaruh  $X_1 \rightarrow Y_1$ 

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.307	3.794		5.353	.000
	DisiplinBelajar	.759	.115	.647	6.576	.000

a. Dependent Variable: MotivasiBelajar

Pengaruh  $X_2 \rightarrow Y_1$ 

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.515	6.032		2.075	.042
	LingkunganKeluarga	.578	.108	.568	5.343	.000

a. Dependent Variable: MotivasiBelajar

Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2 \rightarrow Y_1$ 

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	9.372	5.351		1.752	.085			
	DisiplinBelajar	.564	.130	.481	4.323	.000	.647	.490	.404
	LingkunganKeluarga	.313	.113	.307	2.762	.008	.568	.338	.258

a. Dependent Variable: MotivasiBelajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.697 <sup>a</sup>	.485	.468	8.82190	.485	27.827	2	59	.000	1.953

a. Predictors: (Constant), LingkunganKeluarga, DisiplinBelajar

b. Dependent Variable: MotivasiBelajar

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4331.259	2	2165.630	27.827	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4591.725	59	77.826		
	Total	8922.984	61			

a. Predictors: (Constant), LingkunganKeluarga, DisiplinBelajar

b. Dependent Variable: MotivasiBelajar

Pengaruh  $X_1 \rightarrow Y_2$

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	61.485	1.684		36.521	.000			
	DisiplinBelajar	.409	.051	.718	7.983	.000	.718	.718	.718

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Pengaruh  $X_2 \rightarrow Y_2$

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	57.377	2.775		20.675	.000			
	LingkunganKeluarga	.310	.050	.626	6.223	.000	.626	.626	.626

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2 \rightarrow Y_2$

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	55.676	2.307		24.134	.000			
	DisiplinBelajar	.305	.056	.536	5.428	.000	.718	.577	.450
	LingkunganKeluarga	.166	.049	.336	3.404	.001	.626	.405	.282

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	55.676	2.307		24.134	.000			
	DisiplinBelajar	.305	.056	.536	5.428	.000	.718	.577	.450
	LingkunganKeluarga	.166	.049	.336	3.404	.001	.626	.405	.282

a. Dependent Variable: HasilBelajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.771 <sup>a</sup>	.595	.581	3.80355	.595	43.282	2	59	.000	2.000

a. Predictors: (Constant), LingkunganKeluarga, DisiplinBelajar

b. Dependent Variable: HasilBelajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1252.318	2	626.159	43.282	.000 <sup>a</sup>
	Residual	853.553	59	14.467		
	Total	2105.871	61			

a. Predictors: (Constant), LingkunganKeluarga, DisiplinBelajar

b. Dependent Variable: HasilBelajar

Pengaruh Y1 → Y2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	57.892	1.841		31.438	.000			
	MotivasiBelajar	.372	.040	.765	9.212	.000	.765	.765	.765

a. Dependent Variable: HasilBelajar

## Pengaruh X1 → Y2 MELALUI MOTIVASI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	56.377	1.700		33.160	.000			
DisiplinBelajar	.218	.056	.383	3.905	.000	.718	.453	.292
MotivasiBelajar	.252	.048	.518	5.284	.000	.765	.567	.395

a. Dependent Variable: HasilBelajar

## Pengaruh X2 → Y2 MELALUI MOTIVASI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	53.701	2.230		24.084	.000			
LingkunganKeluarga	.140	.047	.283	2.982	.004	.626	.362	.233
MotivasiBelajar	.294	.046	.605	6.373	.000	.765	.639	.498

a. Dependent Variable: HasilBelajar

**PERSAMAAN REGRES I**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.372	5.351		1.752	.085					
DisiplinBelajar	.564	.130	.481	4.323	.000	.647	.490	.404	.706	1.417
LingkunganKeluarga	.313	.113	.307	2.762	.008	.568	.338	.258	.706	1.417

a. Dependent Variable: MotivasiBelajar



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.697 <sup>a</sup>	.485	.468	8.82190	.485	27.827	2	59	.000	1.953

a. Predictors: (Constant), LingkunganKeluarga, DisiplinBelajar

b. Dependent Variable: MotivasiBelajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4331.259	2	2165.630	27.827	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4591.725	59	77.826		
	Total	8922.984	61			

a. Predictors: (Constant), LingkunganKeluarga, DisiplinBelajar

b. Dependent Variable: MotivasiBelajar

## PERSAMAAN REGRES II

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	53.658	2.067		25.953	.000						
	DisiplinBelajar	.184	.056	.322	3.260	.002	.718	.394	.236	.536	1.866	
	LingkunganKeluarga	.099	.045	.200	2.180	.033	.626	.275	.158	.625	1.600	
	MotivasiBelajar	.215	.049	.443	4.391	.000	.765	.499	.318	.515	1.943	

a. Dependent Variable: HasilBelajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.834 <sup>a</sup>	.696	.680	3.32343	.696	44.220	3	58	.000	1.709

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, LingkunganKeluarga, DisiplinBelajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.834 <sup>a</sup>	.696	.680	3.32343	.696	44.220	3	58	.000	1.709

b. Dependent Variable: HasilBelajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1465.248	3	488.416	44.220	.000 <sup>a</sup>
	Residual	640.622	58	11.045		
	Total	2105.871	61			

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, LingkunganKeluarga, DisiplinBelajar

b. Dependent Variable: HasilBelajar

## MULTIKOL

### MOTIVASI SEBAGAI VARIABLE DEPENDENT

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DisiplinBelajar	LingkunganKeluarga
1	1	2.928	1.000	.00	.01	.00
	2	.052	7.540	.29	.82	.02
	3	.020	12.028	.70	.17	.97

a. Dependent Variable: MotivasiBelajar

## NORMALITAS

### MOTIVASI SEBAGAI VARIABLE DEPENDENT

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

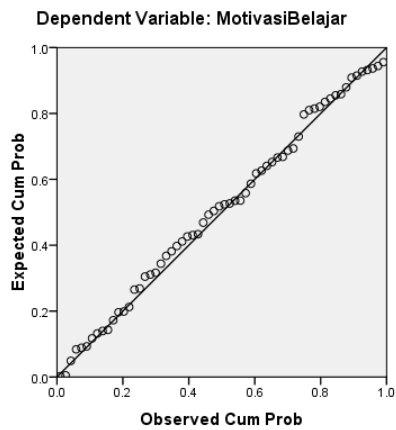
	Unstandardized Residual
N	62
Normal Parameters <sup>a</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	8.67606898
Most Extreme Differences	
Absolute	.059
Positive	.042
Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z	.464
Asymp. Sig. (2-tailed)	.982

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

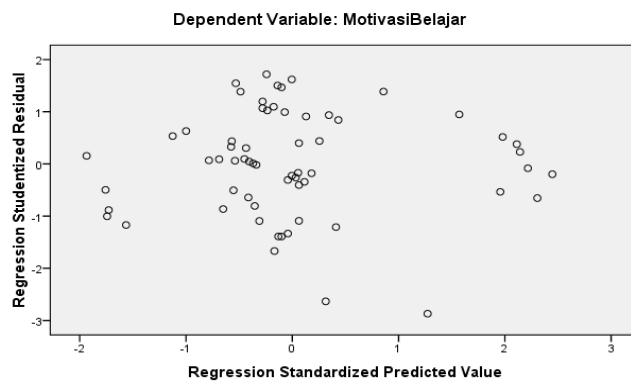
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.67606898
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.042
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.464
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982

<sup>a</sup> Test distribution is Normal

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



## MULTIKOL

### HASIL BELAJAR SEBAGAI VARIABLE DEPENDENT

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Disiplin Belajar	Lingkungan Keluarga	Motivasi Belajar
1	1	3.901	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.053	8.602	.32	.49	.03	.02
	3	.027	12.103	.13	.47	.00	.90
	4	.020	14.023	.54	.04	.96	.08

a. Dependent Variable: HasilBelajar

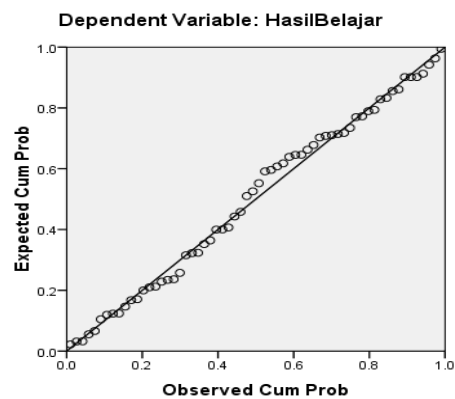
## NORMALITAS

### HASIL BELAJAR VARIABEL DEPENDENT

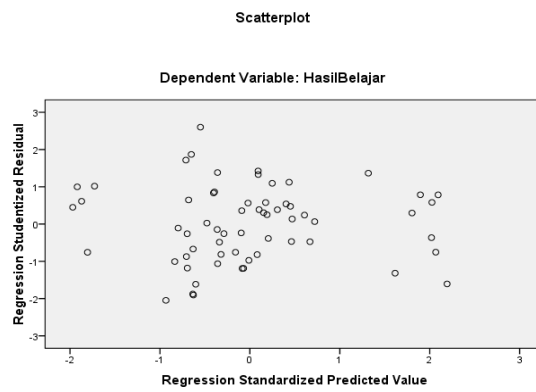
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.24068020
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.060
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.610
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## HASIL BELAJAR VARIABEL DEPENDENT



Lampiran 12





## Lampiran 13

Tabel r Product Moment  
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126



Lampiran 14



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP N 1 AMBARAWA**  
 SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)  
 JalanBandungan 42 BaranTelp. (0298) 591093 Ambarawa 50651  
 E-mail : [smpsatu\\_ambarawa@yahoo.com](mailto:smpsatu_ambarawa@yahoo.com) Website : [smp1ambarawa.sch.id](http://smp1ambarawa.sch.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/175/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP N 1 Ambarawa Kabupaten Semarang :

Nama : Drs. HERI MURYANTO, M.Pd  
 NIP : 196605181995121002  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat Sekolah : Jl. Bandungan 42 Ambarawa 50651

Menerangkan bahwa :

Nama : ZULFA NUR KAMILA  
 NIM : 7101410204  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi / P. Koperasi UNNES

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian guna menyusun sekripsi dengan topik “ Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo pada tanggal 25 September 2014 di SMP Negeri 1 Ambarawa.

Demikian Surat Keterangan ini di buat utuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambarawa, 25 September 2014

Kepala Sekolah



Drs. HERI MURYANTO, M.Pd  
 NIP 196605181995121002



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

**SMP NEGERI 1 BANJAREJO**

Alamat : Jl. Banjarejo – Blora Telp. (0296)361291  
BANJAREJO

Email : smpnsatu.banjarejo@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/ 189 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : **PURYANTO, S.Pd.,M.M.**
- NIP : 19670115 199412 1 001
- Pangkat/Gol. Ruang : Pembina , IV/a
- Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Banjarejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

- Nama : **ZULFA NUR KAMILA**
- Tempat, tanggal/lahir : Blora, 27 Agustus 1992
- Nomor Induk Mahasiswa : 7101410204
- Jurusan / Program Studi : Pend. Ekonomi / Pend.Koperasi
- Mahasiswa : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dan Pengambilan data di SMP Negeri 1 Banjarejo untuk kepentingan menyusun Skripsi dengan judul “ **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANJAREJO** ) yang dilaksanakan mulai tanggal 07 Nov s/d 12 Nov 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Banjarejo

Pada Tanggal : 12 November 2014

Kepala SMP N 1 Banjarejo,

  
**PURYANTO, S.Pd.,M.M.**  
 NIP. 19670115 199412 1 001